

**PENGARUH PENGGUNAAN *CLASSROOM READING PROGRAM*  
TERHADAP MINAT MEMBACA SISWA KELAS IV  
DI MI AL-HIDAYAH MANGLI JEMBER**

**SKRIPSI**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Oleh:

**Raudia Rizky Amalia**  
**NIM. 202101040008**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
MEI 2024**

**PENGARUH PENGGUNAAN *CLASSROOM READING PROGRAM*  
TERHADAP MINAT MEMBACA SISWA KELAS IV  
DI MI AL-HIDAYAH MANGLI JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :  
**Raudia Rizky Amalia**  
**NIM. 202101040008**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
MEI 2024**

**PENGARUH PENGGUNAAN *CLASSROOM READING PROGRAM*  
TERHADAP MINAT MEMBACA SISWA KELAS IV  
DI MI AL-HIDAYAH MANGLI JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh :

**Raudia Rizky Amalia**  
**NIM : 202101040008**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
Disetujui Pembimbing:  
JEMBER



**Dr. H. Shoni Rahmatullah Amrozi M.Pd.I**  
**NIDN.0726098601**

**PENGARUH PENGGUNAAN *CLASSROOM READING PROGRAM*  
TERHADAP MINAT MEMBACA SISWA KELAS IV  
DI MI AL-HIDAYAH MANGLI JEMBER**

**SKRIPSI**


Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Hari : Selasa  
Tanggal : 21 Mei 2024

Tim Penguji

Ketua

sekretaris

  
Dr. Hartono, M.Pd.  
NIP. 198609022015031001

  
M. Sholihuddin Amrulloh, M.Pd.  
NIP. 199210132019031006

Anggota :

1. Dr. Hj. ST Mislikhah, M.Ag

(  )

2. Dr. H. Shoni Rahmatullah Amrozi M.Pd.I.

(  )

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S. Ag., M.Si.  
NIP. 197304242000031005

## MOTTO

اَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ  
وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Artinya : Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Al-‘Ankabut (29): 45



## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Sang Pencipta yang telah memberikan hidayah dan rahmat yang tercurahkan-Nya kepada insan yang penuh kekurangan ini, telah menghasilkan sebuah karya yang akan dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Lamin Suhartono dan Ibu Faizatun Nikmah. Bapak dan Ibu tersayang yang selalu mendoakan untuk kebaikan anak-anaknya, selalu memberikan kasih sayang, dukungan, dan motivasi. Menjadi suatu kebanggaan memiliki orang tua yang mendukung anaknya untuk menggapai mimpi dan cita-citanya. Terima kasih Bapak dan Ibu telah membuktikan kepada dunia bahwa anak petani bisa menjadi sarjana.
2. Muhammad Aqsal Ilham Syafatullah selaku adik penulis, terimakasih selalu memberikan semangat, kasih sayang, dukungan dan adik paling hebat bagi penulis.
3. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri. Raudia Rizky Amalia. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terima kasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin. Ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim*

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayah, dan kesehatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Penggunaan *Classroom Reading Program* Terhadap Minat Membaca Siswa Kelas IV di MI Al-Hidayah Mangli Jember” sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana dan dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurah limpahkan atas kehadiran Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman terang benderang yaitu Addinul Islam.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dengan dukungan dari banyak pihak, oleh karenanya penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM., selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (UIN KHAS) telah memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu di UIN KHAS Jember.
2. Bapak Dr. Abd. Muis, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah membimbing kami dalam proses perkuliahan.

3. Bapak Nuruddin, M.Pd.I. selaku ketua jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan dukungan bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I. selaku koordinator program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN KHAS Jember yang selalu memberikan arahnya dalam program perkuliahan yang kami tempuh.
5. Bapak Prof. Dr. H. Halim Soebahar, MA., MA., selaku Dosen Pendamping Akademik yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan penulis selama masa perkuliahan.
6. Bapak Dr. H. Shoni Rahmatullah Amrozi M.Pd.I. selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberi banyak ilmu sehingga terselesaikan skripsi ini.
8. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
9. Bapak Robby Hidayat Hasan S.Pd. selaku kepala sekolah MI Al-Hidayah Mangli Jember yang telah memberi izin melaksanakan penelitian dan memberikan informasi mengenai lembaganya.
10. Ibu Qurrota'yun S.Pd. selaku guru wali kelas IV MI Al-Hidayah Mangli Jember yang bersedia memberikan izin untuk peneliti melaksanakan penelitian di kelas IV.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya masing-masing dengan tulus mendo'akan, mendukung dan memotivasi agar skripsi ini dapat diselesaikan.



Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga masih perlu adanya penyempurnaan. Untuk itu saran dan kritik yang membangun dari segenap pihak merupakan suatu yang sangat berharga bagi penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya bagi masyarakat pada umumnya.

Jember, 21 Mei 2024

Raudia Rizky Amalia  
NIM. 202101040008



## ABSTRAK

**Raudia Rizky Amalia, 2024:** “Pengaruh Penggunaan Classroom Reading Program Terhadap Minat Membaca Siswa Kelas IV di MI Al-Hidayah Mangli Jember.”

**Kata Kunci:** Classroom Reading Program, Minat Membaca

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat membaca siswa. Hal tersebut diketahui melalui hasil penyebaran kuisioner pra survey yang menunjukkan bahwa siswa kelas IVA di MI Al-Hidayah Mangli Jember memiliki minat membaca yang rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari presentase jawaban setuju pada keempat poin pernyataan dengan jumlah masing-masing dibawah 50%. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa kurang antusias membaca di waktu luang dan lebih suka bermain dibandingkan dengan membaca buku. Rendahnya minat siswa untuk membaca ini salah satunya dipengaruhi oleh bahan bacaan yang tersedia di sekolah. Hal tersebut kemudian mendorong peneliti untuk menggali lebih dalam terkait pengaruh penggunaan Classroom Reading Program terhadap minat membaca siswa.

Penelitian ini memiliki rumusan masalah: Adakah pengaruh penggunaan Classroom Reading Program terhadap minat membaca siswa kelas IV di MI Al-Hidayah Mangli Jember?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan Classroom Reading Program terhadap minat membaca siswa kelas IV di MI Al-Hidayah Mangli Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kuantitatif asosiatif. Populasi meliputi seluruh siswa kelas IVA MI Al-Hidayah Mangli Jember. Sedangkan populasi dan sampel berjumlah 32 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan Total Sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, kuisioner dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS Version 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan Classroom Reading Program terhadap minat membaca siswa kelas IV di MI Al-Hidayah Mangli Jember. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  menandakan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kemudian berdasarkan uji koefisien determinasi yang dilakukan dalam penelitian ini ditemukan besaran nilai R square sebesar 0,345 yang dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan Classroom Reading Program terhadap minat membaca siswa kelas IV di MI Al-Hidayah Mangli Jember sebesar 34,5 sedangkan 65,5 pengaruh lainnya berasal dari faktor lain yang tidak tercantum dalam penelitian ini.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	11
F. Definisi Operasional.....	13
G. Asumsi Penelitian.....	14
H. Hipotesis.....	14
I. Sistematika Pembahasan .....	15

<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>17</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	17
B. Kajian Teori .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>52</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	52
B. Populasi dan Sampel .....	53
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	54
D. Analisis Data .....	62
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>67</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	67
B. Penyajian Data .....	74
C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis .....	78
D. Pembahasan Temuan.....	88
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>91</b>
A. Kesimpulan .....	91
B. Saran.....	91
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>93</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>98</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kuisisioner Pra Survey .....	7
Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu .....	22
Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	53
Tabel 3.2 Skala Pengukuran Kuisisioner.....	57
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuisisioner <i>Classroom Reading Program</i> .....	59
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Minat Membaca.....	59
Tabel 3.5 Tingkat Keandalan <i>Cronbach Alpha</i> .....	62
Tabel 3.6 Tingkat Pencapaian Skor Pada Variabel <i>Classroom Reading Progra</i> ..... .....	63
Tabel 3.7 Tingkat Pencapaian Skor Pada Variabel Minat Membaca.....	64
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana MI Al-Hidayah Mangli Jember.....	69
Tabel 4.2 Data Guru MI Al-Hidayah Mangli Jember.....	71
Tabel 4.3 Data Siswa MI Al-Hidayah Mangli Jember.....	72
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel <i>Classroom Reading Program</i> .....	75
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Membaca.....	76

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Kuisisioner .....	78
Tabel 4.7 Total Skor Variabel <i>Classroom Reading Program</i> .....	79
Tabel 4.8 Data Statistik <i>Classrom Reading Program</i> .....	80
Tabel 4.9 Frekuensi Skor <i>Classroom Reading Program</i> .....	80
Tabel 4.10 Total Skor Minat Membaca .....	81
Tabel 4.11 Data Statistik Minat Membaca.....	82
Tabel 4.12 Frekuensi Skor Minat Membaca.....	82
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas <i>Classroom Reading Program</i> Terhadap Minat Membaca.....	84
Tabel 4.14 Hasil Uji Linearitas <i>Classroom Reading Program</i> Terhadap Minat Membaca.....	85
Tabel 4.15 Hasil Uji Heterokedastisitas <i>Classroom Reading Program</i> Terhadap Minat Membaca.....	86
Tabel 4.16 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana <i>Classroom Reading Program</i> terhadap Minat Membaca Siswa .....	87
Tabel 4.17 Uji Koefisien Determinasi .....	88

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram Hasil Kuisisioner Pra Survey .....7



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah tingkat pendidikan yang ada di lingkungan masyarakat. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dimiliki, maka kualitas SDM tersebut juga semakin baik. SDM inilah yang akan menjadikan suatu negara menjadi negara maju dalam berbagai bidang khususnya dalam bidang pendidikan sehingga dapat bersaing secara global dengan negara lainnya. Untuk mencapai tingkat pendidikan yang tinggi tentulah memerlukan faktor pendukung, salah satu faktor pendukung berhasilnya pendidikan khususnya di Indonesia adalah siswa yang memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas. Hal ini dapat terwujud jika siswa memiliki minat membaca yang tinggi.<sup>1</sup>

Menurut Muhsyanur dalam bukunya menjelaskan bahwa membaca merupakan perbuatan yang dilakukan berdasarkan kerjasama beberapa keterampilan, yakni mengamati, memahami dan memikirkan. Selain itu, membaca adalah perilaku penguraian tulisan, suatu analisis bacaan. Dengan demikian membaca merupakan penangkapan dan pemahaman ide, aktivitas pembaca yang diiringi curahan jiwa dalam menghayati naskah. Di sana mula-

---

<sup>1</sup> Helena Erianita, "Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Kelas VA SD Negeri 146 Pekanbaru" (Skripsi, Universitas Islam Riau, 2021), 1.



mula melakukan aktivitas adalah indera mata bagi orang yang normal, alat peraba bagi yang tunanetra. Setelah proses yang bersifat mekanis tersebut berlangsung, maka nalar dan intuisi kita bekerja pula, berupa proses penghayatan dan pemahaman. Dengan penghayatan pembaca, berarti telah pula merasakan nuansa naskah sehingga bisa pula melangsungkan perenungan-perenungan.<sup>2</sup>

Membaca merupakan suatu kegiatan yang sangat penting untuk dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari, karena dengan adanya kegiatan membaca ini maka siswa akan mendapatkan wawasan yang lebih luas dan beragam, gagasan yang berkembang, serta kreativitas yang akan mengalami peningkatan. Untuk mewujudkan hal ini, maka minat membaca pada diri siswa perlu untuk ditingkatkan. Menurut Tarigan menyatakan minat membaca merupakan kemampuan seseorang berkomunikasi dengan diri sendiri untuk menangkap makna yang terkandung dalam tulisan sehingga memberikan pengalaman emosi akibat dari bentuk perhatian yang mendalam terhadap makna membaca. Minat membaca merupakan suatu perhatian yang mendalam terhadap disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga mengarahkan individu siswa untuk membaca dengan kemauan dan keinginan sendiri.<sup>3</sup>

Untuk meningkatkan minat membaca siswa, maka dalam pelaksanaan pembelajarannya seorang guru harus mampu berinovasi dalam memilih serta

---

<sup>2</sup> Muhsyanur, *MEMBACA (Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif)* (Kotabaru: Buginese Art, 2014), 10.

<sup>3</sup> Tarigan dalam Magdalena Elendiana, "Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, no. 1 (2020): 3.

menerapkan strategi pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat belajar serta minat membaca siswa sehingga dapat mencapai hasil belajar yang diinginkan. Sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional dirumuskan dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Pasal 3, yang menjelaskan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang cinta tanah air, gotong royong serta bertanggung jawab.<sup>4</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa seorang guru harus mampu berinovasi serta memiliki kreativitas dalam mengelola suasana pembelajaran di dalam kelas sehingga dapat berlangsung secara menyenangkan dan tidak monoton. Karena hal tersebut dapat berpengaruh terhadap minat membaca dan hasil belajar peserta didik. Salah satu bentuk kreativitas guru dalam mengelola kelas adalah dengan pemilihan strategi pembelajaran yang bervariasi.

Berkaitan dengan pembelajaran sebagaimana yang terkandung dalam firman Allah SWT pada surah Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

---

<sup>4</sup> Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Bab II Pasal 3, (Jakarta: Depdiknas, 2003), 4.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ

انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا

تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Wahai orang-orang beriman! Apabila dikatakan kepadamu. “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.” (Q.S Al-Mujadalah: 11).<sup>5</sup>

Ayat tersebut menjelaskan tentang adab menghadiri majelis dan juga menunjukkan bagaimana pentingnya ilmu. Ilmu dalam pandangan islam adalah suatu kebutuhan yang harus dipenuhi oleh setiap muslim. Karena dari ilmulah manusia dapat mengetahui hakekat kebenaran. Oleh sebab itu, kedudukan ilmu dalam pandangan islam menurut ulama berdasarkan Al-Qur’an dan hadist adalah wajib.

<sup>5</sup> Kementerian Agama RI, Alquran dan Terjemahan, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, 2019), 803.

Terdapat banyak sekali strategi atau program pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru atau pendidik dalam meningkatkan minat membaca siswa yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas, dengan adanya strategi yang tepat dapat mempermudah pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil belajar dan tujuan yang diinginkan. Salah satu strategi atau program pembelajaran yang dapat diterapkan adalah *Classroom Reading Program* atau program kelas membaca. *Classroom Reading Program* ini merupakan suatu strategi atau program yang lebih menekankan pada kegiatan membaca peserta didik yang dilakukan di dalam kelas. Tujuan yang ingin dicapai adalah untuk meningkatkan minat dan kemampuan membaca siswa yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar yang diinginkan.

Menurut Empowerment, *Classroom Reading Program* adalah program yang dirancang untuk meningkatkan budaya membaca anak dengan memberikan tambahan bacaan di kelas serta program pengembangan profesional pendidik. Program ini mengambil pendekatan perpustakaan kelas, membawa buku bacaan langsung ke dalam kelas sehingga siswa dan pendidik dapat menggunakan bacaan tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Empowerment dalam Vidya Adhyaningrum dan Andi Makkasau, "Pengaruh Penggunaan *Classroom Reading Program* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V," *Journal Of Education* 2, No.1 (2022):4.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurhidayah, 2022. Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dengan judul “Pengaruh Penerapan *Classroom Reading Program* Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD Inpres Batua 1”. Jenis penelitian ini adalah penelitian pra-eksperimen. Design penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah one group pretest-posttest design. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemberian tes. Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis data statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai pretest dan nilai posttest kemudian dibandingkan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa penerapan *classroom reading program* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SD Inpres Batua 1.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil pra survey dengan menggunakan penyebaran kuisioner yang berisikan 4 pernyataan dan disebar pada siswa kelas IVA sebanyak 32 siswa dengan pernyataan kuisioner sebagai berikut:

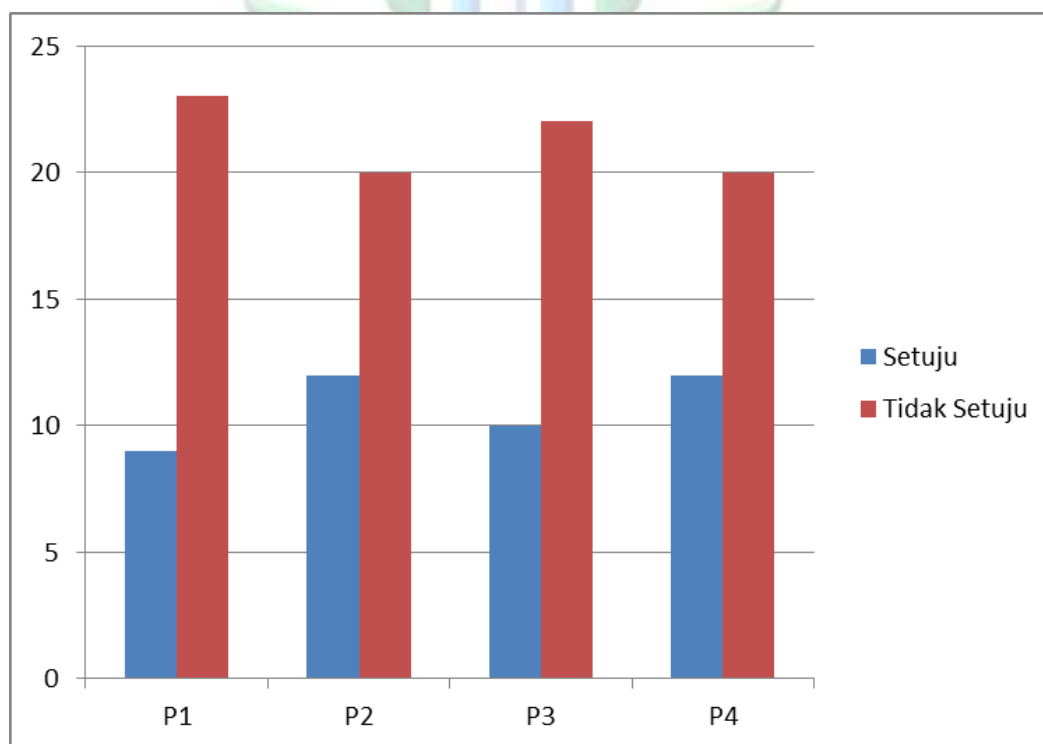
---

<sup>7</sup> Nurhidayah, “Pengaruh Penggunaan *Classroom Reading Program* Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD 2 Karangduwur Wonosobo” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2022), 56

**Tabel I.I**  
**Kuisiener Pra Survey**

No	Pernyataan	Jawaban	
		Setuju	Tidak Setuju
1.	Saya merasa antusias dalam membaca di waktu luang		
2.	Saya mulai membaca buku dengan senang hati tanpa harus diperintahkan oleh guru		
3.	Saya lebih suka membaca buku dibanding bermain		
4.	Dalam sehari paling tidak saya membaca 3 jenis buku		

**Gambar 1.1**  
**Diagram Hasil Kuisiener Pra Survey**



Pada tabel 1.1 didapatkan hasil penyebaran kuisioner pra survey untuk pernyataan 1 mendapat jawaban setuju sebanyak 9 responden atau sebesar 28%, sedangkan jawaban tidak setuju sebanyak 23 responden atau sebesar 72%, pernyataan 2 mendapat jawaban setuju sebanyak 12 responden atau sebesar 37,5%, sedangkan jawaban tidak setuju sebanyak 20 responden atau sebesar 62,5%, pernyataan 3 mendapat jawaban setuju sebanyak 10 responden atau sebesar 31,2%, sedangkan jawaban tidak setuju sebanyak 22 responden 68,8%, pernyataan 4 mendapat jawaban setuju sebanyak 12 responden atau sebesar 37,5%, sedangkan jawaban tidak setuju sebanyak 20 responden atau sebesar 62,5%.

Berdasarkan hasil penyebaran kuisioner pra survey tersebut dapat diketahui bahwa siswa kelas IVA di MI Al-Hidayah Mangli Jember memiliki minat membaca yang rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari presentase jawaban setuju pada keempat poin pernyataan dengan jumlah masing-masing dibawah 50%. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa kurang antusias membaca di waktu luang dan lebih suka bermain dibandingkan dengan membaca buku.

Dari permasalahan tersebut maka *Classroom Reading Program* diharapkan dapat menjadi salah satu solusi strategi pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan minat membaca siswa. Karena dalam strategi ini disediakan berbagai jenis buku bacaan yang dapat digunakan oleh siswa, sehingga kegiatan membaca menjadi lebih bervariasi dan tidak monoton.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh Penggunaan *Classroom Reading Program* Terhadap Minat Membaca Siswa Kelas IV di MI Al-Hidayah Mangli Jember.”**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Adakah pengaruh penggunaan *Classroom Reading Program* terhadap minat membaca siswa kelas IV di MI Al-Hidayah Mangli Jember?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan rumusan kalimat yang menunjukkan adanya suatu hasil atau bagaimana sesuatu akan diperoleh setelah penelitian selesai dilakukan, dan tujuan penelitian ini berfungsi untuk menjawab permasalahan penelitian yang didapat dari rumusan masalah. Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan *Classroom Reading Program* terhadap minat membaca siswa kelas IV di MI Al-Hidayah Mangli Jember.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini berisi tentang kontribusi yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Manfaat penelitian terdiri atas manfaat teoritis dan praktis, adapun manfaat dalam penelitian ini adalah :



### 1) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk penelitian selanjutnya dan dapat berfungsi menambah wawasan ilmu dan sebagai sumber yang berguna bagi penelitian lain yang ingin lebih jauh memahami tentang penggunaan *Classroom Reading Program* terhadap minat membaca siswa.

### 2) Manfaat Praktis

#### a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti diharapkan dapat memberikan pengalaman dan menambah wawasan sebagai calon tenaga pendidik dalam mengelola kelas secara efektif, dengan mempelajari karakteristik yang dimiliki oleh peserta didik. Yang tentunya setiap peserta didik memiliki sifat dan karakter berbeda-beda di dalam proses pembelajaran.

#### b. Bagi Pendidik

Bagi pendidik *Classroom Reading Program* dapat dijadikan sebagai pengetahuan yang mungkin baru diketahui oleh pendidik dalam memperkaya strategi-strategi pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran, terutama dalam meningkatkan minat membaca siswa dan menjadikan proses belajar yang menarik dan lebih bermakna bagi siswa.

#### c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan mutu pendidikan khususnya kualitas pembelajaran di MI Al-Hidayah Mangli

Jember dengan penggunaan *Classroom Reading Program* dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan minat membaca siswa.

d. Bagi UIN KHAS Jember

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan literature bagi lembaga UIN KHAS Jember dan mahasiswa yang ingin mengembangkan kajian pendidikan.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dalam menambah dan mewarnai nuansa ilmiah di lingkungan kampus UIN KHAS Jember.
- 3) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi pada kualitas proses pembelajaran di UIN KHAS Jember.

e. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan deskripsi informasi mengenai pengaruh penggunaan *Classroom Reading Program* terhadap minat membaca siswa kelas IV di MI Al-Hidayah Mangli Jember.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang Lingkup Penelitian meliputi:

### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang

hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini terdapat 2 macam variabel antara lain:

a) Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>9</sup> Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Classroom Reading Program*.

b) Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>10</sup> Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat membaca.

2. Indikator Variabel

Indikator variabel dalam penelitian ini mencakup *Classroom Reading Program* dan minat membaca siswa.

a) Indikator Independen (X)

Menurut Empowerment, indikator dalam *Classroom Reading Program* diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Memanfaatkan buku-buku yang ada di sekolah
- b. Menumbuhkan budaya membaca
- c. Dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran di kelas

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2022), 67

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 69

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 69

- d. Dilaksanakan atau ditegakkan oleh seluruh warga sekolah
- e. Program membaca di kelas tidak hanya melibatkan warga sekolah, tetapi juga orang tua dan masyarakat sekitar.<sup>11</sup>

b) Indikator Dependen (Y)

Menurut Crow and Crow indikator minat membaca dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Pemusatan perhatian
2. Penggunaan waktu
3. Motivasi untuk membaca
4. Emosi dalam Membaca
5. Usaha untuk membaca<sup>12</sup>

## F. DEFINISI OPERASIONAL

Untuk memberikan arahan serta menghindari timbulnya kesalahan dalam menginterpretasikan isi dari pada tulisan ini, maka perlu dibuat definisi operasional dalam variabel penelitian ini sebagai berikut:

### 1. *Classroom Reading Program*

*Classroom Reading Program* adalah suatu program membaca di kelas yang sistematis dan terstruktur yang sangat mudah untuk diterapkan guru di

---

<sup>11</sup> Empowerment dalam Vidya Adhyaningrum dan Andi Makkasau, "Pengaruh Penggunaan *Classroom Reading Program* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V," *Pinisi Journal Of Education*, no. 1 (2022): 4.

<sup>12</sup> Crow and Crow dalam Endang Fitraloka, Rini Risnawita Suminta, dan Dewi Hamidah, "Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Minat Baca Siswa Kelas IX MTs Nurul Islam Kota Kediri," *Happiness Journal of Psychology and Islamic Science* 6, no. 2 (30 Desember 2022): 140

dalam kelas. Program membaca di kelas ini dirancang dan disesuaikan dengan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Aktivitas membaca dilakukan dengan merangsang siswa untuk dapat berfikir tingkat tinggi.

## 2. Minat Membaca

Minat membaca adalah kemauan atau ketertarikan siswa terhadap suatu kegiatan membaca yang disertai dengan hasrat atau keinginan untuk mengetahui dan mempelajari sesuatu yang dibacanya. Kemauan yang tinggi untuk membaca didorong dengan kesadaran siswa akan pentingnya membaca dalam menambah wawasan serta pengetahuan yang sebelumnya belum dimiliki oleh siswa.

## G. ASUMSI PENELITIAN

Asumsi penelitian atau anggapan dasar berfungsi sebagai dasar pijakan kukuh bagi permasalahan yang diteliti dan untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian dan dalam merumuskan hipotesis.<sup>13</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti berasumsi bahwa terdapat pengaruh penggunaan *Classroom Reading Program* terhadap minat membaca siswa kelas IV di MI Al-Hidayah Mangli Jember.

## H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk

---

<sup>13</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 41

kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dinyatakan sebagai jawaban yang empirik.<sup>14</sup>

Untuk menyelesaikan permasalahan yang telah dikemukakan oleh penulis, bahwa hipotesis kerja atau hipotesis alternative ( $H_a$ ): Terdapat pengaruh penggunaan *Classroom Reading Program* terhadap minat membaca siswa kelas IV di MI Al-Hidayah Mangli Jember.

Dan penulis juga mengemukakan hipotesis nihil atau hipotesis nol ( $H_0$ ): Tidak terdapat pengaruh penggunaan *Classroom Reading Program* terhadap minat membaca siswa kelas IV di MI Al-Hidayah Mangli Jember.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Gambaran singkat yang telah dirumuskan dalam sistematika pembahasan terbagi menjadi lima bab yaitu:

Bab I pendahuluan, pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang pembahasan kajian kepustakaan yang meliputi penelitian terdahulu dan kajian teori.

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 100

Bab III berisi tentang pembahasan metode penelitian meliputi pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV berisi tentang penyajian data dan analisis yang meliputi gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengajuan hipotesis serta pembahasan.

Bab V penutup yang meliputi kesimpulan dan saran dari peneliti. Skripsi ini ditutup dengan beberapa lampiran berupa matriks penelitian, surat izin penelitian, data-data test, surat keterangan dan biodata penulis.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti akan mencantumkan beberapa hasil penelitian yang memiliki kaitan dengan judul penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dengan tujuan untuk menjaga keaslian penelitian yang dilakukan oleh peneliti diantaranya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ajeng Rizki Permatasari, 2018. Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. Dengan judul “Pengaruh Program *Reading Classroom* Terhadap Minat Baca Siswa di Perpustakaan SD Negeri Badean 1 Bondowoso”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain eksperimen pretest dan posttest. Teknik ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dilakukan berdasarkan pertimbangan peorangan atau peneliti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala minat baca.

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian ini, dapat dikemukakan kesimpulan adalah adanya pengaruh program *Reading Classroom* terhadap peningkatan minat baca siswa di SD Negeri Badean 1 Bondowoso. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji T dengan t



hitung adalah,  $14,404 > 2,034$  sebagai t tabel dengan sig (2 tailed)  $0,00 < 0,05$  sebagai taraf kesalahan. Maka HI diterima dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh voucher literasi terhadap peningkatan minat baca siswa di SD Negeri Badean 1 Bondowoso.<sup>15</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Vidya Adhyaningrum, Suarlin dan Andi Makkasau, 2022. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Makassar. Dengan judul “Pengaruh Penggunaan *Classroom Reading Program* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V”.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experimental Design* bentuk *nonequivalent control group design*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, analisis statistik inferensial, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode *Classroom Reading Program* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Inpres Mannuruki Kecamatan Bajeng. Hal ini ditunjukkan oleh hasil penelitian bahwa hasil posttest di kelas eksperimen lebih tinggi daripada di kelas control artinya

---

<sup>15</sup> Ajeng Rizki Permatasari, “Pengaruh *Program Reading Classroom* Terhadap Minat Baca Siswa Di Perpustakaan Sd Negeri Badean 1 Bondowoso” *Jurnal Manajemen Pendidikan* 6, No. 3 (2018): 6

dengan menggunakan metode Classroom Reading Program terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia semakin meningkat. Terbukti dari hasil uji independent sample t-test diperoleh tTabel sebesar 2.04523. Maka tHitung memiliki nilai lebih besar dari tTabel ( $3,070 > 2.04523$ ).<sup>16</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhidayah, 2022. Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dengan judul “Pengaruh Penerapan *Classroom Reading Program* Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas V SD Inpres Batua 1”.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pra-eksperimen. Design yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemberian tes. Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis data statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai *pretest* dan nilai *posttest* kemudian dibandingkan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa penerapan *classroom reading program* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SD Inpres Batua 1. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil analisis diketahui nilai *tHitung* = 5,09.

---

<sup>16</sup> Adhyaningrum dan Makkasau, “Pengaruh Penggunaan *Classroom Reading Program* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V.” *Pinisi Journal Of Education*, no. 1 (2022): 9.

Nilai  $df = N-1 = 16-1 = 15$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  maka didapatkan  $t_{tabel} = 1,75$ . Jadi,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $(5,09 > 1,75)$ . Sehingga disimpulkan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Dengan demikian, terbukti bahwa penerapan classroom reading program berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas V SD Inpres Batua 1.<sup>17</sup>

4. Penelitian yang dilakukan oleh Tyas Kartika Dewi, 2017. Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Dengan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Classroom Reading Program Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD 2 Karangduwur Wonosobo”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan jenis penelitian *Pre-Experimental* atau pra eksperimen. Dimana teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes objektif. Tes dalam penelitian ini berupa *pretes* (tes yang diberikan sebelum pembelajaran dimulai) dan *posttest* (tes yang diberikan pada akhir pembelajaran).

Diketahui bahwa dengan penggunaan *Classroom Reading Program* dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SD 2 Karangduwur Wonosobo. Hal ini ditunjukkan dari nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$

---

<sup>17</sup> Nurhidayah, “Pengaruh Penggunaan *Classroom Reading Program* Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD 2 Karangduwur Wonosobo” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2022), 56

(5,313>2,228), dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Selain itu, pengaruh penggunaan *Classroom Reading Program* ini dapat diketahui dari perbandingan nilai *mean pretest* dan *mean posttest*, dimana nilai *mean posttest* lebih besar dari nilai *mean pretest* ( $85,16 > 72,41$ ) dengan selisih skor 12,76. Artinya, penggunaan *Classroom Reading Program* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SD 2 Karangduwur Wonosobo.<sup>18</sup>

5. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhidayah, 2018. Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dengan skripsi yang berjudul “Penerapan *Classroom Reading Program* untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas VIII SMP Negeri 26 Makassar”.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah tindakan kelas. Penelitian ini bertujuan untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa dengan Penerapan Classroom Reading Program. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri atas dua siklus di mana setiap siklus dilaksanakan dua kali pertemuan. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Makassar sebanyak 35 orang.

---

<sup>18</sup> Tyas Kartika Dewi, “Pengaruh Penggunaan *Classroom Reading Program* terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD 2 Karangduwur Wonosobo” (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2017), 68

Hasil peningkatan ini dapat dilihat dari hasil tes yang dilakukan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Makassar yang meliputi tes pratindakan, tes siklus I, dan siklus II. Pada pratindakan nilai rata-rata kelas diperoleh sebesar 59,5. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 65,4 atau meningkat sebesar 30,3% dari rata-rata pratindakan. Pada siklus II meningkat sebesar 40% dari rata-rata siklus I yaitu menjadi 74,3%. Jadi, peningkatan keterampilan membaca dengan penerapan Classroom Reading Program siswa dari pratindakan sampai siklus II sebesar 75,1%. Peningkatan ini membuktikan keberhasilan pembelajaran minat membaca dengan penerapan Classroom Reading Program.<sup>19</sup>

Tabel 2.1

Tabel Analisis Persamaan dan Perbedaan

No	Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Ajeng Rizki Permatasari, 2018	Pengaruh <i>Program Reading Classroom</i> Terhadap Minat Baca Siswa di Perpustakaan SD Negeri Badean 1 Bondowoso	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sama-sama membahas tentang <i>Classroom Reading Program</i></li> <li>2. Variabel Y nya sama-sama membahas tentang minat membaca siswa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling</li> <li>2. Lokasi penelitian yang berbeda</li> <li>3. Menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang berbeda yaitu</li> </ol>

<sup>19</sup> Nurhidayah, "Penerapan *Classroom Reading Program* untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas VIII SMP Negeri 26 Makassar" (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018), 64

No	Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
				eksperimen
2.	Vidya Adhyaningrum, Suarlin dan Andi Makkasau, 2022	Pengaruh Penggunaan Classroom Reading Program Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V	1. Sama-sama membahas tentang <i>Classroom Reading Program</i>	1. Penelitian dilakukan pada siswa kelas V 2. Lokasi penelitian yang berbeda 3. Variabel Y nya berbeda yaitu hasil belajar siswa 4. Menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang berbeda yaitu eksperimen
2.	Nurhidayah, 2022	Pengaruh Penerapan <i>Classroom Reading Program</i> Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas V SD Inpres Batua 1	1. Sama-sama membahas tentang <i>Classroom Reading Program</i>	1. Penelitian dilakukan pada siswa kelas V 2. Lokasi penelitian yang berbeda 3. Variabel Y nya berbeda yaitu hasil belajar siswa 4. Menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang berbeda yaitu eksperimen
4.	Tyas Kartika Dewi, 2017	Pengaruh Penggunaan <i>Classroom Reading Program</i> Terhadap Keterampilan Menulis	1. Sama-sama membahas tentang <i>Classroom Reading Program</i>	1. Variabel Y nya berbeda yaitu keterampilan menulis karangan narasi 2. Lokasi penelitian yang

No	Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Karangan Narasi Siswa Kelas V SD 2 Karangduwur Wonosobo		berbeda 3. Penelitian dilakukan pada siswa kelas V 4. Menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang berbeda yaitu eksperimen
5.	Nuhidayah, 2018	Penerapan <i>Classroom Reading Program</i> untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas VIII SMP Negeri 26 Makassar	1. Sama-sama membahas tentang <i>Classroom Reading Program</i> 2. Variabel Y nya sama-sama minat membaca siswa	1. Penelitian dilakukan pada siswa kelas VIII 2. Lokasi penelitian yang berbeda 3. Jenis penelitian tindakan kelas

Berdasarkan pada tabel analisis perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa penelitian tersebut ada yang menggunakan metode kuantitatif dan penelitian tindakan kelas. Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif. Pada penelitian tersebut sama-sama berfokus pada variabel X yaitu *Classroom Reading Program*, namun terdapat perbedaan pada variabel Y nya pada penelitian terdahulu ada yang berfokus pada hasil belajar siswa. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini yaitu variabel X berfokus pada *Classroom Reading Program* dan variabel Y berfokus pada

minat membaca siswa. Perbedaan yang paling menonjol pada penelitian ini yaitu pada penelitian terdahulu banyak yang dilakukan pada kelas V dan VIII, sedangkan pada penelitian peneliti berfokus pada siswa di kelas IV. Pada lokasi penelitian juga terdapat perbedaan, lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu MI Al-Hidayah Mangli Jember.

## **B. Kajian Teori**

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai dasar pijakan dalam penelitian. Pembahasan secara luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan penelitian dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.<sup>20</sup>

### **1. *Classroom Reading Program***

Guru sebagai tenaga pendidik yang memegang peran penting dalam kegiatan pembelajaran harusnya dapat memahami terkait dengan faktor apa saja yang mendukung kegiatan pembelajaran agar berlangsung secara efektif dan tidak membosankan. Karena kreatifitas guru dalam mengelola proses pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat dan semangat belajar peserta didik. Kegiatan pembelajaran yang efektif dan tidak membosankan akan berpengaruh terhadap semangat belajar peserta didik. Salah satu kreatifitas guru dalam mengelola kelas pada saat proses

---

<sup>20</sup> Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, 40.



pembelajaran berlangsung adalah dengan diterapkannya strategi *Classroom Reading Program* yang difokuskan terhadap minat membaca peserta didik.

#### **A. Pengertian *Classroom Reading Program***

Menurut kamus besar bahasa Inggris mengartikan bahwa istilah *Classroom* berarti ruangan kelas atau ruang di suatu sekolah, kata *Reading* berarti membaca dan *Program* berarti rencana atau daftar kegiatan, jika digabungkan tiga kata tersebut menjadi *classroom reading program* yang berarti Program Membaca di Kelas.<sup>21</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa arti dari *Classroom Reading Program* adalah suatu kegiatan membaca yang dilakukan di dalam kelas.

Menurut Empowerment *Classroom Reading Program* adalah program yang dirancang untuk meningkatkan budaya membaca anak dengan memberikan tambahan bahan bacaan di kelas serta program pengembangan profesional pendidik. Program ini mengambil pendekatan perpustakaan kelas, membawa buku bacaan langsung ke dalam kelas sehingga siswa dan pendidik dapat menggunakan bacaan tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka.<sup>22</sup>

Menurut DBE 2 *Classroom Reading Program* adalah sebuah program yang dikembangkan untuk meningkatkan budaya membaca pada anak

---

<sup>21</sup> Adi Candra dan Pius Abdillah, *Kamus 250 Juta* (Surabaya: Arkola Offset, 2004), 58

<sup>22</sup> Empowerment dalam Adhyaningrum dan Makkasau, "Pengaruh Penggunaan *Classroom Reading Program* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V." *Pinisi Journal Of Education*, no. 1 (2022): 4

melalui pengadaan bahan bacaan tambahan di dalam kelas yang dibarengi dengan program pengembangan profesionalisme para guru. Penerapan pendekatan perpustakaan kelas, program ini memberikan buku bacaan langsung ke dalam kelas, sehingga siswa dan guru menggunakan bahan bacaan tersebut dalam keseharian mereka.<sup>23</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa *classroom reading program* adalah suatu kegiatan membaca yang dilakukan peserta didik di dalam kelas yang dikembangkan dengan tujuan untuk meningkatkan budaya membaca melalui ketersediaan bahan bacaan di dalam kelas.

Menurut Empowerment, indikator dalam *Classroom Reading Program* diklasifikasikan sebagai berikut:

- a) Memanfaatkan buku-buku yang ada di sekolah
- b) Menumbuhkan budaya membaca
- c) Dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran di kelas
- d) Dilaksanakan atau ditegakkan oleh seluruh warga sekolah
- e) Program membaca di kelas tidak hanya melibatkan warga sekolah, tetapi juga orang tua dan masyarakat sekitar.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> DBE 2 USAID dalam Tyas Kartika Dewi, Peningkatan Hasil Belajar, 26

<sup>24</sup> Empowerment dalam Vidya Adhyaningrum dan Andi Makkasau, "Pengaruh Penggunaan *Classroom Reading Program* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V," *Pinisi Journal Of Education*, no. 1 (2022): 4.

## B. Karakteristik *Classroom Reading Program*

Menurut Sumitri, secara garis besar *classroom reading program* memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan budaya membaca
- 2) Memanfaatkan buku-buku yang tersedia di sekolah baik melalui pengadaan maupun pemanfaatan.
- 3) Dijalankan atau dilakukan oleh seluruh warga sekolah.
- 4) Dapat diintegrasikan kedalam pembelajaran di dalam kelas
- 5) *Classroom Reading Program* tidak hanya melibatkan warga sekolah akan tetapi melibatkan orang tua siswa dan masyarakat sekitar.<sup>25</sup>

Menurut Wilson, menyatakan bahwa dalam merencanakan untuk membaca di kelas, banyak hal yang harus dipertimbangkan oleh guru. Membaca sebagai suatu praktek sosial, maka penting bagi guru memulai dengan mengamati ruang lingkup kelas dan untuk mempertimbangkan kehidupan siswa-siswa dan masa depan mereka. Guru harus sadar dan memahami siswanya, minat mereka dan kemampuan mereka. Guru harus berpendirian bahwa dirinya merupakan seorang pendidik profesional dan memiliki kapasitas dalam menyusun perencanaan pembelajaran untuk siswa-siswanya. Semestinya guru mampu merancang serta

---

<sup>25</sup> Sumitri, "Penerapan *Classroom Reading Program* Untuk Meningkatkan Minat Membaca dan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas III SD Negeri 2 Kedalon" (Tesis, Stie Widya Wiwaha Yogyakarta, 2012), 21.

mengintegrasikan pengajaran membaca dengan minat individu siswa serta seluruh unit terpadu kelas.<sup>26</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik yang mendasari adanya *Classroom Reading Program* adalah dipergunakan untuk mengembangkan budaya membaca peserta didik, sebagai bentuk pemanfaatan buku-buku yang disediakan di sekolah, dijalankan dengan baik oleh seluruh warga sekolah dan dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran di kelas.

### C. Langkah-Langkah Penerapan *Classroom Reading Program*

Dalam penerapan suatu strategi yang diterapkan pada saat proses pembelajaran berlangsung, tentunya tidak lepas dari langkah-langkah atau tahapan-tahapan yang perlu dilaksanakan agar strategi tersebut berjalan dengan baik. DBE 2 USAID menyatakan bahwa *classroom reading program* memiliki tiga tahapan yakni; (a) Mengenalkan buku, tahap ini dapat dilakukan dengan melibatkan siswa mengenal, memanfaatkan, merawat dan menentukan aturan-aturan penggunaan buku-buku yang terdapat di dalam kelas. (b) Mengembangkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan buku-buku bacaan yang tersedia di dalam kelas. (c) Menciptakan kegiatan membaca yang dapat meningkatkan kreativitas

---

<sup>26</sup> Wilson dalam Tyas Kartika Dewi, "Peningkatan Hasil Belajar Keterampilan menulis Karangan Narasi dengan Menerapkan *Classroom Reading Program* pada Siswa Kelas V SD 2 Karangduwur," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, no. 2 (2017), 27

siswa.<sup>27</sup> Adapun tahapan tersebut akan dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

a) Tahap I mengenalkan buku

Pada tahap I ini diawali dengan membuat survey awal terkait minat membaca siswa, mengenalkan kepada siswa berbagai jenis buku bacaan, mengajarkan siswa tentang bagaimana perawatan buku yang baik dan benar, memberikan sampul pada buku, membuat tata tertib peminjaman buku.

b) Tahap II mengembangkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan buku-buku bacaan yang tersedia di dalam kelas

Pada tahap ini berbagai buku bacaan yang sudah tersedia dapat dijadikan sebagai referensi dan penunjang materi pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung di dalam kelas. Hal tersebut dapat dilakukan dengan siswa bersama guru mengklasifikasikan atau mengelompokkan terlebih dahulu berbagai jenis buku tersebut sesuai dengan kelompok mata pelajaran yang ada, misalnya kelompok agama dan budi pekerta, kelompok ilmu pengetahuan alam, kelompok ilmu pengetahuan sosial, kelompok seni budaya, kelompok matematik dan kelompok bahasa.

Setelah guru dan siswa selesai mengelompokkan kegiatan selanjutnya adalah menggunakan buku-buku tersebut sebagai

---

<sup>27</sup> DBE 2 USAID dalam Tyas Kartika Dewi, Peningkatan Hasil Belajar., 29

referensi dan penunjang materi di dalam kelas. Materi pembahasan tersebut dapat dijadikan bahan diskusi oleh siswa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Siswa dapat menggunakan buku tersebut sesuai dengan selera mereka masing-masing namun tetap berada dalam kelompok mata pelajaran tertentu sesuai jadwal.

- c) Tahap III menciptakan kegiatan membaca yang dapat meningkatkan kreativitas siswa

Membaca merupakan salah satu kegiatan yang cukup membosankan bagi siswa jika dilakukan dengan monoton. Oleh sebab itu, disini guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran memegang peran yang sangat penting untuk menghidupkan suasana kelas terutama pada kegiatan membaca. Perlunya diciptakan kegiatan membaca yang dapat merangsang tumbuhnya ide-ide kreatif siswa.

Untuk lebih menguatkan budaya membaca bagi siswa, perlu kiranya melibatkan peran serta orang tua. Kegiatan tersebut dapat berupa menciptakan budaya membaca di rumah, mengadakan bazar buku, pameran buku, dan lomba-lomba yang berkaitan dengan program membaca.

Menurut Sumitri, secara garis besar *classroom reading program* memiliki beberapa tahapan dalam penerapannya, diantaranya;

- a. Melakukan survey tentang minat baca kepada siswa
- b. Memilih buku-buku yang sesuai dengan tingkatan kelas kemudian dimasukkan ke kelas untuk dapat dijadikan sebagai perpustakaan kelas.
- c. Mengajak siswa untuk melakukan perawatan buku-buku yang berada di dalam kelas. Perawatan tersebut dapat dimulai dari mengenalkan buku, memberi sampul pada buku, membuat tata tertib terkait dengan penggunaan buku yang baik, membuat dan mengatur jadwal pinjam dan jadwal baca.
- d. Mengintegrasikan kegiatan membaca dan menggunakan buku-buku bacaan di kelas sebagai tambahan referensi dalam proses pembelajaran.
- e. Memberikan tugas berupa pekerjaan rumah yang memiliki kaitan dengan proses membaca dan melibatkan orang tua untuk membantu mengerjakan pekerjaan rumah tersebut.
- f. Membuat kegiatan yang bisa mendukung budaya membaca di sekolah dengan melibatkan guru, siswa dan orang tua, atau masyarakat yang peduli akan pendidikan.<sup>28</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah penerapan *Classroom Reading Program* adalah;

---

<sup>28</sup> Sumitri, Penerapan Classroom Reading Program Untuk Meningkatkan., 25

- a) Mengetahui terlebih dahulu terkait dengan minat membaca anak
- b) Memilih dan mengenalkan buku-buku yang sesuai dengan tingkatan kelas
- c) Mengajak siswa untuk dapat melakukan perawatan buku dengan baik dan benar
- d) Memanfaatkan buku-buku yang tersedia di dalam kelas untuk membantu proses pembelajaran
- e) Menciptakan suasana membaca yang dapat meningkatkan kreativitas siswa
- f) Memberikan pekerjaan rumah kepada siswa yang berkaitan dengan membaca dan melibatkan orang tua dalam membantu mengerjakan PR tersebut.

## **2. Minat Membaca**

### **A. Pengertian Minat Membaca**

Karena “minat membaca” merupakan suatu frase yang terdiri atas dua kata yaitu “minat” dan “membaca”, maka sebelum menjelaskan mengenai minat membaca penulis terlebih dahulu menjelaskan apa yang dimaksud dengan “minat” dan “membaca”.

#### **a. Minat**

Secara bahasa minat berarti “kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu”. Minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan



seseorang sebab dengan minat ia akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu.<sup>29</sup>

Menurut Crow & Crow, minat merupakan kekuatan yang menjadi sebab seseorang memberikan perhatian lebih pada orang lain, objek ataupun aktivitas tertentu.<sup>30</sup> Minat pada hakikatnya adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.

Menurut Riadi minat diartikan sebagai dorongan dari dalam diri seseorang yang mampu membuat seseorang ingin merasakan hal-hal yang menyenangkan. Seseorang yang memiliki minat terhadap apa yang dipelajari lebih dapat mengingatnya dalam jangka panjang dan menggunakannya kembali sebagai sebuah dasar untuk pembelajaran di masa yang akan datang.<sup>31</sup>

Menurut Sardiman minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri. Dari pengertian Sardiman tersebut dapat kita

---

<sup>29</sup> Wiwin Sunarsih, *Pembelajaran CTL (Contextual Teach and Learning), Belajar Menulis Berita Lebih Mudah* (Indramayu: CV Adanu Abimata, 2020), 7.

<sup>30</sup> Crow & Crow dalam Udin Syaefudin, Bachrudin Musthafa, dan Labib Sajawandi, *Model Pembelajaran Membaca Terpadu Berbasis Sastra Anak Untuk Meningkatkan Minat dan Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah*, (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2021), 36

<sup>31</sup> Riadi dalam Ester Reni Sawitri, *Model Discovery Learning Berbantuan Komik untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 7.

peroleh bahwa minat itu adalah ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan atau kebutuhan. Dimana dapat kita simpulkan bahwa minat adalah keinginan atau kebutuhan.<sup>32</sup>

Minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa tertarik pada bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. Sehingga minat mengandung unsur keinginan untuk mengetahui dan mempelajari obyek yang diinginkan itu sebagai wawasan pengetahuan bagi dirinya, orang tersebut akan melakukan tindakan yang nyata untuk mengetahui dan mempelajari dari sesuatu yang diinginkannya itu sebagai kebutuhannya. Oleh karena itu, minat atau disebut juga keinginan seseorang terhadap sesuatu yang ia cita-citakan, merupakan hasil kesesuaian antara kondisi dan situasi dengan kebutuhan yang ia harapkan.<sup>33</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu kecenderungan yang dimiliki seseorang untuk melakukan, mengetahui dan mempelajari sesuatu tanpa adanya paksaan dari luar. Minat besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan seseorang sebab dengan minat ia akan melakukan sesuatu yang

---

<sup>32</sup> Sardiman dalam Trygu, *Teori Motivasi Abraham H. Maslow dan Hubungannya dengan Minat Belajar Matematika Siswa* (Guepedia, 2021), 21.

<sup>33</sup> Mohd. Idris Dalimunthe, "Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi di Universitas Medan Area," *Jurnal Mutiara Akuntansi*, no. 2 (2020): 103.

diminatinya. Sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu.

b. Membaca

Membaca menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki lima makna dan maksud diantaranya melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati) mengeja atau melafalkan apa yang tertulis, mengucapkan, mengetahui atau meramalkan, memperhitungkan atau memahami. Selain itu, membaca juga merupakan proses berpikir sehingga dapat memahami maksud dari tulisan yang dibaca. Berdasarkan hal itu, membaca pada hakikatnya adalah suatu tindakan yang tidak sekedar menafsirkan tulisan, tetapi juga melibatkan banyak hal, antara lain aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif.<sup>34</sup>

Membaca sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa merupakan suatu masalah yang mendapat banyak perhatian dalam kehidupan manusia. Perhatian ini berakar kepada kesadaran akan pentingnya arti, nilai dan fungsi membaca dalam kehidupan bermasyarakat. Hal inilah yang menyebabkan beraneka ragamnya pengertian membaca. Membaca adalah pengucapan kata-kata dan perolehan kata dari bahan cetakan. Kegiatan ini melibatkan analisis

---

<sup>34</sup> Hilda Melani et al, "Aspek-Aspek Membaca dan Pengembangan Keterampilan Membaca di Kelas Tinggi," *Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, no. 3 (Agustus 2023): 178.

dan pengorganisasian berbagai keterampilan yang kompleks, termasuk di dalamnya pelajaran, pemikiran, pertimbangan, perpaduan, dan pemecahan masalah yang berarti menimbulkan penjelasan informasi bagi pembaca.<sup>35</sup>

Membaca merupakan perbuatan yang dilakukan berdasarkan kerjasama beberapa keterampilan, yakni mengamati, memahami dan memikirkan. Selain itu, membaca adalah perilaku penguraian tulisan, suatu analisis bacaan. Dengan demikian membaca merupakan penangkapan dan pemahaman ide, aktivitas pembaca yang diiringi curahan jiwa dalam menghayati naskah. Di sana mula-mula melakukan aktivitas adalah indera mata bagi orang yang normal, alat peraba bagi yang tunanetra. Setelah proses yang bersifat mekanis tersebut berlangsung, maka nalar dan intuisi kita bekerja pula, berupa proses penghayatan dan pemahaman. Dengan penghayatan pembaca, berarti telah pula merasakan nuansa naskah sehingga bisa pula melangsungkan perenungan-perenungan.<sup>36</sup>

Menurut Dalman, membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Membaca bukan hanya sekedar melihat

---

<sup>35</sup> Erwin Harianto, "Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa," *Jurnal Didaktika*, no. 1 (Februari 2020): 2.

<sup>36</sup> Muhsyanur, *MEMBACA (Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif)* (Kotabaru: Buginese Art, 2014), 10.

kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat paragraf dan wacana saja, tetapi membaca juga merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang/tanda/tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca.<sup>37</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca adalah suatu kegiatan yang perbuatan yang dilakukan berdasarkan kerjasama beberapa keterampilan, yakni mengamati, memahami dan memikirkan. Selain itu, membaca adalah perilaku penguraian tulisan, suatu analisis bacaan. Dengan demikian membaca merupakan penangkapan dan pemahaman ide, aktivitas pembaca yang diiringi curahan jiwa dalam menghayati naskah.

#### c. Minat Membaca

Menurut Tarigan menyatakan minat membaca merupakan kemampuan seseorang berkomunikasi dengan diri sendiri untuk menangkap makna yang terkandung dalam tulisan sehingga memberikan pengalaman emosi akibat dari bentuk perhatian yang mendalam terhadap makna membaca. Minat membaca merupakan suatu perhatian yang mendalam terhadap disertai dengan perasaan

---

<sup>37</sup> Dalman dalam Meliyawati, *Pemahaman Dasar Membaca* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016), 1-2.

senang terhadap kegiatan membaca sehingga mengarahkan individu siswa untuk membaca dengan kemauan dan keinginan sendiri.<sup>38</sup>

Minat membaca adalah kekuatan yang mendorong seseorang (pembaca) untuk memperhatikan, merasa tertarik, dan senang terhadap aktivitas membaca sehingga pembaca mau melakukan aktivitas membaca dengan kemauan sendiri. Pentingnya minat membaca bagi siswa akan membangun kepribadian, dan kemampuan intelektual siswa. Misalnya, siswa dapat menemukan gagasan-gagasan yang menyangkut tugas, meluaskan pengetahuan tentang suatu bidang, dan merangsang pikiran dalam mengkontekstualkan argumen dengan mengaitkan pada hal-hal yang dituliskan orang lain.<sup>39</sup>

Minat membaca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca, sehingga mengarahkan individu untuk membaca dengan kemauannya sendiri. Minat membaca tidak lahir begitu saja pada diri seseorang, tetapi minat membaca harus dibina sejak dini. Menumbuhkan minat membaca siswa lebih baik dilakukan pada saat usia dini. Tujuan dari ditumbuhkannya minat membaca agar membaca dapat menjadi suatu kebutuhan hidup siswa. Tidak hanya sekedar hobi

---

<sup>38</sup> Tarigan dalam Magdalena Elendiana, "Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, no. 1 (2020): 3.

<sup>39</sup> Herliyanto, *Membaca Pemahaman dengan Strategi KWL Pemahaman dan Minat Membaca* (Sleman: CV Budi Utama, 2015), 23.

atau kesenangan di waktu luang. Apabila minat membaca siswa semakin tinggi, maka keinginan membaca siswa juga semakin tinggi.<sup>40</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa minat membaca sangat penting untuk meningkatkan keterampilan membaca dan memperluas pengetahuan seseorang. Minat membaca adalah kecenderungan atau hasrat seseorang untuk membaca buku atau tulisan tertentu yang dapat tumbuh dan berkembang melalui motivasi dan gairah dalam membaca. Lingkungan yang kondusif, seperti suasana kekeluargaan di rumah, dapat membantu menumbuhkan minat membaca sejak dini.

Menurut Crow and Crow indikator minat membaca dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Pemusatan perhatian
- b. Penggunaan waktu
- c. Motivasi untuk membaca
- d. Emosi dalam Membaca
- e. Usaha untuk membaca<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup> Putu Ayu Purnama Sari, "Hubungan Literasi Baca Tulis dan Minat Membaca dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia," *Journal for Lesson and Learning Studies*, no. 1 (April 2020): 142.

<sup>41</sup> Crow and Crow dalam Endang Fitraloka, Rini Risnawita Suminta, dan Dewi Hamidah, "Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Minat Baca Siswa Kelas IX MTs Nurul Islam Kota Kediri," *Happiness Journal of Psychology and Islamic Science* 6, no. 2 (30 Desember 2022): 140

## **B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Membaca**

Menurut Budi Sadewo et al, dalam bukunya mengungkapkan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat membaca antara lain:

### **a. Lingkungan**

Lingkungan merupakan hal yang sangat berpengaruh dalam kehidupan seseorang, dimana kepribadian dan pola pikir seseorang akan terbentuk dari lingkungannya. Lingkungan yang baik dipengaruhi oleh orang-orang yang akan memberikan dorongan positif disetiap aspek kehidupannya.

### **b. Perkembangan teknologi**

Perkembangan teknologi sangat memberikan dampak positif bagi berbagai kalangan, terutama kalangan akademisi dan pelajar. Teknologi tentunya juga memberikan dampak negatif bagi si pengguna teknologi tersebut, salah satunya adalah dengan adanya teknologi, buku yang biasanya dibaca dengan jumlah eksemplar yang tebal tak terlihat lagi, karena sudah dikemas dalam bentuk ebook dalam aplikasi gadget, sehingga minat untuk membaca buku dalam bentuk eksemplar menurun dan penggunaan teknologi lebih sering membuka gadget daripada membuka buku. Banyaknya fitur-fitur yang terdapat dalam sebuah gadget secara otomatis tidak akan membuat sipembaca fokus. Bagaimanapun tampilan dan keutamaan yang



ditonjolkan oleh ebook, membaca buku dengan eksemplar tidak akan pernah tergantikan.

c. *Copy Paste*

Salah satu budaya yang sering terjadi dikalangan pelajar adalah *copy paste*. *Copy paste* sering terjadi apabila pelajar ataupun kalangan pengguna teknologi lainnya menggunakan komputer ataupun internet untuk mencari tugas, artikel, berita ataupun informasi yang dibutuhkan. Budaya *copy paste* sangat berpengaruh terhadap minat baca, karena dengan *copy paste* para pengguna teknologi merasa mudah dan diuntungkan, sehingga membaca tidak lagi dihiraukan.

d. Sarana kurang memadai

Sarana membaca sangat mendorong seseorang untuk membaca. Diantara sarana membaca adalah buku bacaan, lokasi/tempat membaca yang nyaman. Buku bacaan yang menarik serta tempat membaca yang nyaman juga akan memberikan daya tarik tersendiri kepada pembaca.

e. Kurangnya motivasi

Motivasi merupakan dorongan, ajakan dan ketertarikan seseorang akan sesuatu. Motivasi membaca sangat dibutuhkan untuk mendorong seseorang gemar dalam membaca. Jika seseorang sudah mengetahui dan memahami manfaat dari membaca, maka seseorang

akan menyadari betapa pentingnya membaca dan ketertarikannya akan semakin tinggi untuk membaca.<sup>42</sup>

Menurut Dawson ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat membaca yaitu sebagai berikut:

- a. Tujuan dan manfaat yang diperoleh setelah membaca, yaitu rasa aman, status dan kedudukan tertentu, kepuasan afektif dan kebebasan yang sesuai dengan kenyataan serta tingkat perkembangan siswa, kebutuhan itu berpengaruh pada pilihan dan minat baca masing-masing individu.
- b. Tersedianya sarana buku bacaan keluarga merupakan salah satu pendorong terhadap pilihan bacaan dan minat baca siswa dan kemungkinan bahwa minat baca juga didorong oleh status sosial ekonomi keluarga.
- c. Faktor guru berperan dalam menumbuhkan minat baca setiap individu karena dengan informasi yang menarik tentang sebuah buku, maka siswa akan tertarik untuk membacanya dan sekaligus memperoleh sumber informasi.
- d. Tersedianya sarana dan prasarana perpustakaan, jumlah dan ragam bacaan yang disenangi akan meningkatkan minat baca.
- e. Faktor jenis kelamin juga berfungsi sebagai pendorong perwujudan pemilihan buku bacaan dan minat baca murid.

---

<sup>42</sup> Budi Sadewo et al., *Eksistensi Perpustakaan sebagai Sarana Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia pada Era Society 5.0* (Lampung: Getpress Indonesia, 2023), 33-34.

- f. Saran-saran teman sekelas sebagai faktor eksternal dapat mendorong timbulnya minat baca murid.<sup>43</sup>

Menurut Roy Gustaf Tupen dalam bukunya menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat membaca berasal dari faktor internal dan eksternal yang dijabarkan sebagai berikut:

1) Faktor Internal

a. Intelegensi

Pada umumnya anak-anak yang memiliki tingkat kecerdasan yang tinggi aktivitas membaca akan lebih tinggi dibandingkan anak-anak yang kecerdasannya dibawah rata-rata.

b. Kemampuan membaca

Kemampuan membaca tidak secara langsung berkorelasi dengan minat baca. Minat sebagai salah satu factor dalam pemahaman secara signifikan penting bagi para pembaca dengan kemampuan membaca yang masih rendah.

c. Sikap terhadap membaca

Pada konteks tertentu sikap seseorang berpengaruh pada minat membacanya. Jika membaca dapat memenuhi suatu kebutuhan, sikap positif biasanya akan bertumbuh akan kebutuhan tersebut.

---

<sup>43</sup> Dawson dalam Emi Tri Mulyani, "Analisis Faktor-Faktor Pendukung Minat Baca Mahasiswa Jurusan Tari di Perpustakaan ISI Surakarta," *Jurnal Libraria*, no. 2 (Desember 2018): 395-396.

Sikap positif ini biasanya mendorong seseorang di dalam meningkatkan minat bacaannya.

d. Jenis kelamin

Faktor jenis kelamin berfungsi sebagai pendorong pemilihan buku bacaan dan minat baca siswa. Pada umumnya anak-anak perempuan menyukai buku cerita dengan tema kehidupan keluarga dan sekolah sedangkan anak laki –laki lebih menyukai buku cerita mengenai petualangan, kisah misteri, seram, cerita kepahlawanan dan humor.

e. Konsep diri membaca

Konsep diri berkorelasi positif dalam minat siswa dalam hal ini salah satunya adalah minat dalam membaca yang tertuang dalam aktivitas belajar. Konsep diri anak yang dibentuk sejak dini akan membantu anak-anak tersebut menumbuhkan minat terhadap suatu pelajaran. Model pengembangan minat baca ditinjau dari konsep diri membaca dan kemampuan membaca menghasilkan bahwa konsep diri membaca yang positif berpengaruh terhadap minat baca.

f. Usia

Minat membaca seorang siswa biasanya tidak tetap/statis, melainkan selalu berubah seiring bertambahnya usia. Anak-anak

yang sejak usia dini dibiasakan membaca menjadi sebuah kebiasaan seiring bertambahnya usia.

## 2) Faktor Eksternal

### a. Faktor fisiologis

Faktor fisiologis mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neurologis, dan jenis kelamin. Kelelahan juga merupakan kondisi yang tidak menguntungkan bagi anak untuk belajar, khususnya belajar membaca.

### b. Faktor intelegensi

Intelegensi itu sendiri terdiri atas dua macam faktor, yaitu: kemampuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengetahuan yang telah diperoleh. Intelegensi memiliki pengaruh yang signifikan dalam proses belajar sehingga menunjang anak untuk mencapai hasil belajar yang baik.

### c. Faktor lingkungan

Faktor lingkungan itu mencakup:

#### a) Faktor latar belakang dan pengalaman individu di rumah.

Lingkungan keluarga merupakan faktor penentu anak dalam mengembangkan aktivitas minat mereka salah satunya minat dalam membaca sejak dini. Lingkungan keluarga dapat membentuk pribadi, sikap, nilai, dan kemampuan bahasa individu. Kondisi di rumah mempengaruhi pribadi dan

penyesuaian diri individu dalam masyarakat. Kondisi itu pada gilirannya dapat membantu individu, dan dapat juga menghalangi individu dalam membaca. Individu yang tinggal di dalam rumah tangga yang harmonis, rumah yang penuh dengan cinta kasih, yang orang tuanya memahami anak-anaknya, dan mempersiapkan seorang individu dengan harga diri yang tinggi, tidak akan menemukan kendala yang berarti dalam membaca. Artinya bahwa orang tua terlibat dalam proses membaca anak-anak di rumah. Sejalan dengan hal tersebut, Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak akan berpengaruh positif apabila orang tua memahami makna, bentuk dan tujuan keterlibatan tersebut agar mereka dapat memutuskan tindakan yang tepat dalam pendidikan anak mereka di sekolah.

b) Faktor sosial ekonomi

Terdapat aktivitas perbedaan orang tua dalam membimbing anak antara status social ekonomi tinggi dan status social ekonomi rendah. Anak-anak yang mendapat contoh bahasa yang baik dari orang dewasa serta orang tua yang berbicara dan mendorong anak-anak mereka berbicara akan mendukung perkembangan bahasa dan intelegensi anak. Begitu pula dengan kemampuan membaca ndividu. Individu

yang memberikan banyak kesempatan membaca, dalam lingkungan yang penuh dengan bahan bacaan yang beragam akan mempunyai kemampuan membaca yang tinggi. Orang tua dengan status sosial ekonomi rendah sering memberi contoh negatif dalam berbagai aspek kehidupan anaknya, seperti dalam berbicara, terutama saat mereka bertengkar karena keterbatasan keuangan keluarga. Selain itu, mereka juga jarang memuji anak ketika anak membaca, bahkan orang tua memiliki pengharapan rendah terhadap keberhasilan sekolah anak sehingga mereka tidak mau terlibat untuk membantu pekerjaan rumah anak atau tugas sekolah yang lain. Akibat selanjutnya anak menjadi tidak berprestasi di sekolah dan hal ini menambah tekanan keluarga ketika orang tua dipanggil ke sekolah untuk mempertanggungjawabkan kegagalan pendidikan anak. Sehingga keluarga dengan status sosial ekonomi rendah cenderung mengalami stres yang tinggi.<sup>44</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas maka faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca terdiri dari faktor internal yaitu intelegensi, kemampuan membaca, sikap terhadap membaca, jenis konsep diri membaca dan usia. Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi minat

---

<sup>44</sup> Roy Gustaf Tupen Ama, *Membangun Minat Baca Pada Siswa Sekolah Dasar* (Banyumas: CV Pena Persada, 2020), 23-27.

baca meliputi faktor fisiologis, intelektual, lingkungan yang mencakup latar belakang keluarga dan pengalaman individu di Rumah dan faktor sosial ekonomi.

### C. Aspek-Aspek Minat Membaca

Minat membaca memiliki beberapa aspek. Berikut adalah beberapa aspek tersebut:

- 1) Aspek kesadaran akan manfaat membaca, yaitu aspek yang mengungkapkan seberapa besar kesadaran subjek, mengetahui dan memahami manfaat membaca.
- 2) Aspek perhatian terhadap membaca buku, yaitu aspek yang mengungkapkan perhatian dan minat subjek dalam membaca.
- 3) Aspek kesenangan yang menunjukkan subjek senang membaca.
- 4) Aspek frekuensi merupakan aspek yang menunjukkan seberapa sering subjek melakukan kegiatan membaca.<sup>45</sup>

Minat membaca seseorang dapat dilihat dari aspek-aspek minat baca antara lain:

- 1) Atensi membaca

Saat siswa melakukan kegiatan membaca jika minat baca siswa tinggi maka akan terlihat dari besarnya perhatian yang ditunjukkan

---

<sup>45</sup> Tri Sanjaya Putra, "Pengaruh Penggunaan Pojok Baca terhadap Minat Baca Siswa MIS Nurul Kamal" (Skripsi, IAIN Curup, 2023), 34.



dalam membaca, fokus terhadap bacaan serta menunjukkan keseriusan membaca.

2) Kegemaran membaca

Saat siswa memiliki kesukaan atau kegemaran membaca, maka akan terlihat dalam aktivitas misalnya siswa menyukai kegiatan membaca, menjadikan kegiatan membaca menjadi bagian dari hobi yang menyenangkan sehingga minat membacapun juga tinggi.

3) Waktu membaca

Siswa yang memiliki minat baca tinggi bisa dilihat dari seberapa banyak waktu yang digunakan dalam membaca, ataupun saat waktu luang digunakan untuk membaca maupun memiliki jadwal khusus dalam membaca yang dijadikan sebuah rutinitas yang produktif dalam kegiatan membaca.

4) Jumlah buku bacaan

Minat baca yang tinggi juga bisa dilihat sejauh mana siswa memiliki koleksi buku-buku bacaan maupun dalam bentuk e-book yang dibaca oleh siswa ataupun siswa memiliki kebiasaan membeli buku edisi terbaru atau cetakan terbaru untuk di baca. Siswa-siswa juga memiliki perpustakaan mini di rumah untuk mengoleksi buku yang dibaca.<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup> Roy Gustaf Tupen, Membangun Minat Baca, 21-22.

Menurut Harris dan Sipay mengemukakan bahwa minat membaca memiliki aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) Aspek kesadaran akan manfaat membaca, yaitu aspek yang mengungkapkan seberapa jauh subjek menyadari, mengetahui dan memahami manfaat membaca.
- 2) Aspek perhatian terhadap membaca buku, yaitu aspek yang mengungkapkan perhatian dan ketertarikan subjek dalam membaca.
- 3) Aspek rasa senang, yaitu aspek yang mengungkapkan seberapa besar rasa senang subjek terhadap kegiatan membaca.
- 4) Aspek frekuensi, yaitu aspek yang mengungkapkan seberapa sering subjek melakukan aktivitas membaca.<sup>47</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa aspek yang terdapat dalam minat belajar yaitu aspek kesadaran akan manfaat yang di dapat dari kegiatan membaca, aspek perhatian terhadap kegiatan membaca buku, aspek rasa senang terhadap kegiatan membaca, dan aspek frekuensi yang berupa seberapa sering dilakukannya aktivitas membaca.

---

<sup>47</sup> Harris dan Sipay dalam Lutfi Nurtika, *Strategi Meningkatkan Minat Baca Pada Masa Pandemi* (Banyumas: Lutfi Gilang, 2021), 85-86.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai IPTEK baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>48</sup> Dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif akan diperoleh signifikansi hubungan antara variabel yang diteliti.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif asosiatif. Penelitian kuantitatif asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>49</sup> Untuk menjelaskan suatu pola hubungan dan antar variabel digunakan metode analisis regresi linier sederhana.

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 16.

<sup>49</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Prenada Media Group, 2017), 7

## B. Populasi dan Sampel

### a) Populasi

Populasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *population* yang berarti jumlah penduduk. Dalam metode penelitian, kata populasi amat populer dipakai untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya. Sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.<sup>50</sup>

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>51</sup> Populasi dalam penelitian ini yang diambil adalah siswa kelas IVA MI Al-Hidayah Mangli Jember.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	IV A	14	18	32

<sup>50</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 30.

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 126.

## b) Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).<sup>52</sup>

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik total sampling yaitu teknik pengambilan sampel secara keseluruhan. Alasan mengambil total sampling karena menurut sugiyono jumlah populasi yang kurang dari 100, maka seluruh populasi akan dijadikan sampel penelitian.<sup>53</sup> Adapun sampel yang akan diambil dalam penelitian ini yaitu sesuai dengan kelas yang dipilih oleh peneliti yaitu kelas IVA sebanyak 32 siswa.

## C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

### a) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 127.

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 128.

mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>54</sup> Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni:

1) Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi non partisipan. Teknik pengumpulan data dengan cara ini dilakukan dengan peneliti berada di luar subjek yang diteliti atau yang sedang diamati.<sup>55</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non partisipan pada pelaksanaan *classroom reading program* di kelas IV MI Al-Hidayah Mangli Jember.

2) Kuisisioner (Angket)

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa kuisisioner. Kuisisioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.<sup>56</sup>

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 296.

<sup>55</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 19.

<sup>56</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 21.

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuisisioner dapat berupa pertanyaan-pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.<sup>57</sup>

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan kuisisioner tertutup dimana responden dapat langsung memilih suatu alternatif jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Skala yang digunakan dalam kuisisioner ini adalah skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>58</sup> Kuisisioner tertutup ini diberikan kepada siswa untuk mengetahui tentang *classroom reading program* dan minat membaca siswa. Berikut skala untuk pengukuran kuisisioner pada skor 1-5 pada penelitian ini yaitu:

---

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 199-200.

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 146.

**Tabel 3.2**  
**Skala Pengukuran Kuisisioner**

Keterangan	Skor Pernyataan
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Mengisi Angket, responden memberi tanda *checklist*  $\checkmark$  satu diantara empat alternatif jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (R), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Alasan hanya menggunakan pernyataan positif dikarenakan kalimat positif akan lebih mudah untuk dapat dipahami oleh para siswa yang dalam penelitian ini masih berada pada tingkatan kelas IV MI.

### 3) Dokumentasi

Tidak kalah penting dari metode-metode lain, adalah metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, dan sebagainya. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi



benda mati.<sup>59</sup> Dalam penelitian ini, data yang akan diperoleh dari dokumentasi adalah foto kegiatan belajar siswa di dalam kelas, data hasil kerja siswa, data dari lembaga seperti data karyawan sekolah dan data siswa di sekolah dan lingkungan sekolah.

#### b) Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang akan dipakai merupakan kuisisioner *Classroom Reading Program* dan kuisisioner minat membaca siswa menggunakan skala dengan memberikan skor 1 sampai dengan 5 pada setiap pertanyaan, dan memiliki 5 pilihan jawaban agar responden menyatakan secara tegas jawabannya. Angket *Classroom Reading Program* terdiri dari 15 butir pernyataan serta angket minat membaca siswa terdiri dari 15 butir pernyataan.

Pada data penelitian ini terdapat instrumen penelitian yaitu instrumen untuk *Classroom Reading Program* serta minat membaca siswa. Kisi-kisi kuisisioner disusun berdasarkan suatu indikator untuk masing-masing pada variabel penelitian. Berikut adalah kisi-kisi kuisisioner dalam pembuatan instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

---

<sup>59</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2020), 274.

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Kuisisioner *Classroom Reading Program***

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>No. Butir Pernyataan</b>	<b>Jumlah Pernyataan</b>
<i>Classroom Reading Program</i>	Memanfaatkan buku-buku yang ada di sekolah	1,2,3,4	4
	Menumbuhkan budaya membaca	5,6,7,8,9	5
	Dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran di kelas	10,11,12	3
	Dilaksanakan atau ditegakkan oleh seluruh warga sekolah	13,14	2
	Program membaca di kelas tidak hanya melibatkan warga sekolah, tetapi juga orang tua dan masyarakat sekitar	15	1

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Kuisisioner Minat Membaca**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>No. Butir Pernyataan</b>	<b>Jumlah Pernyataan</b>
Minat membaca	Pemusatan perhatian	1,2,3,4,5	5
	Penggunaan waktu	6,7,8,9	4
	Motivasi membaca	10	1
	Emosi dalam membaca	11,12,13	3
	Usaha untuk membaca	14,15	2

#### a. Uji Instrumen Penelitian

Sebelum mengelola instrumen, maka perlu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas, karena instrumen dapat dikatakan memenuhi syarat apabila instrumen tersebut valid dan reliabel.

##### 1) Uji Validitas

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin di ukur.<sup>60</sup> Dalam uji validitas, setiap pernyataan diukur dengan menghubungkan jumlah dari masing-masing pernyataan jumlah keseluruhan tanggapan pernyataan yang digunakan dalam setiap variabel. Kriteria uji validitas adalah dengan membandingkan nilai  $r$  hitung (*Pearson Correlation*) dengan nilai  $r$  tabel. Nilai  $r$  hitung (*Pearson Correlation*) ini nantinya yang akan digunakan sebagai tolak ukur yang menyatakan valid atau tidaknya item pernyataan yang digunakan untuk mendukung penelitian, maka akan dicari dengan membandingkan  $r$  hitung (*Pearson Correlation*) terhadap nilai  $r$  tabelnya.<sup>61</sup> Uji validitas diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap skor indikator dengan total skor indikator variabel. Kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan *software SPSS 25.0*.

---

<sup>60</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 46.

<sup>61</sup> Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS* (Bogor: Guepedia, 2021), 7-8.

Kriteria pengujian Uji Validitas sebagai berikut:

- a) Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka instrumen penelitian dinyatakan valid.
- b) Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka instrumen penelitian dinyatakan tidak valid.

## 2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.<sup>62</sup>

Pada dasarnya, uji reliabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pernyataan yang digunakan. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan tingkat/ taraf signifikan yang digunakan. Tingkat atau taraf signifikan yang digunakan bisa 0,5, 0,6, hingga 0,7 tergantung kebutuhan dalam penelitian.<sup>63</sup> Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *software* SPSS 25.0. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

- a) Jika nilai *Cronbach's alpha*  $>$  0,60, maka instrumen dikatakan reliabel.
- b) Jika nilai *Cronbach's alpha*  $<$  0,60, maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

---

<sup>62</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 55.

<sup>63</sup> Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*, 17.

Adapun tingkat keandalan *Cronbach Alpha* terdapat pada tabel berikut:

**Tabel 3.5**  
**Tingkat Keandalan *Cronbach Alpha***

Nilai	Keterangan
$R_{11} \leq 0,20$	Kurang Handal
$0,20 \leq r_{11} \leq 0,40$	Agak Handal
$0,40 \leq r_{11} \leq 0,60$	Cukup Handal
$0,60 \leq r_{11} \leq 0,80$	Handal
$0,80 \leq r_{11} \leq 0,100$	Sangat Handal

#### D. Analisis Data

##### 1. Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif adalah merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan satu sampel.<sup>64</sup> Analisis deskriptif dalam suatu penelitian bertujuan untuk menjawab rumusan masalah. Analisis deskriptif diolah dengan menggunakan rumus presentase sebagai berikut:

$$p = \frac{fn}{n} \times 100\%$$

<sup>64</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 55.

Keterangan :

p = angka presentase

f = frekuensi

n = jumlah responden

- a. Kuisisioner *Classroom Reading Program* berjumlah 15 butir pernyataan. Untuk skor tertinggi yang diperoleh adalah jumlah item dikalikan dengan skor tertinggi yaitu  $15 \times 5 = 75$ , sedangkan untuk skor terendah yaitu  $15 \times 1 = 15$ .

**Tabel 3.6**

**Tingkat Pencapaian Skor Pada Variabel *Classroom Reading Program***

No.	Tingkat Pencapaian Skor	Kategori
1.	64-75	Sangat Tinggi
2.	52-63	Tinggi
3.	40-51	Sedang
4.	28-39	Rendah
5.	15-27	Sangat Rendah

- b. Kuisisioner Minat Membaca dengan jumlah 15 butir pernyataan. Untuk skor tertinggi yaitu jumlah item dikalikan dengan skor tertinggi yaitu  $15 \times 5 = 75$ , sedangkan untuk skor terendah yaitu  $15 \times 1 = 15$ .

**Tabel 3.7**  
**Tingkat Pencapaian Skor Pada Variabel Minat Membaca**

No.	Tingkat Pencapaian Skor	Kategori
1.	64-75	Sangat Tinggi
2.	52-63	Tinggi
3.	40-51	Sedang
4.	28-39	Rendah
5.	15-27	Sangat Rendah

## 2. Analisis Data Inferensial

### a. Uji Asumsi Klasik

Dalam perhitungan uji asumsi klasik, peneliti menggunakan bantuan dari program SPSS *For Windows Version 25*.

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu uji untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki suatu distribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas yang akan digunakan merupakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, pengujian menggunakan *software* SPSS 25.0. Adapun kesimpulan yang diperoleh dari uji normalitas adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai sig > 0,05. Maka data berdistribusi normal
- b) Jika nilai sig < 0,05. Maka data tidak berdistribusi normal

## 2) Uji Linearitas

Uji Linearitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi yang kuat atau tidak antara variabel independent dan variabel dependen. Adapun pedoman pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai sig  $> 0,05$ . Maka ada hubungan yang linear antara variabel X dan variabel Y
- b) Jika nilai sig  $< 0,05$ . Maka tidak ada hubungan yang linear antara variabel X dan variabel Y

## 3) Uji Heteroskedastisitas

Peneliti menggunakan *Glesjer Test* untuk mengetahui ada atau tidaknya masalah heterokedastisitas yaitu dengan cara pengambilan keputusan:

- a. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka tidak terjadi heterokedastisitas
- b. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka terjadi heterokedastisitas

## b. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dengan menggunakan uji regresi linear sederhana. Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mencari tahu keterkaitan antara pengaruh penggunaan *Classroom Reading Program* (X) terhadap minat membaca siswa (Y) kelas IV di MI Al-Hidayah Mangli Jember. Peneliti melakukan



analisi data dengan bantuan dari program SPSS *For Windows Version 25*.

Adapun penarikan kesimpulan pada uji regresi linear sederhana adalah sebagai berikut dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi:

- a) Apabila nilai Sig > 0,05, maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak
- b) Apabila nilai Sig < 0,05, maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima
- c. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui presentase keberpengaruhan antara penggunaan *Classroom Reading Program* terhadap minat membaca siswa kelas IV di MI Al-Hidayah Mangli Jember.



## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

##### 1. Profil MI Al-Hidayah Mangli Jember

###### a. Identitas Lembaga

- 1) Nama Lembaga : MI AL HIDAYAH
- 2) Alamat / Desa : Jl. Otto Iskandar Dinata 177 Mangli  
Kecamatan : Kaliwates  
Kabupaten : Jember  
Provinsi : Jawa Timur  
Kode Pos : 68136  
No. Telepon : 085100493860
- 3) Nama Yayasan : Yayasan Keluarga Pendidikan Islam
- 4) Status Sekolah : Terakreditasi B
- 5) Status Lembaga MI : Swasta
- 6) No SK Kelembagaan : MIS/09.0137/2016
- 7) NSM : 111235090137
- 8) NIS / NPSN : 60715587
- 9) Tahun Didirikan / Beroperasi : 1958
- 10) Status Tanah : Wakaf
- 11) Luas Tanah : 742 m<sup>2</sup>

- 12) Nama Kepala Sekolah : Robby Hidayat Hasan, S.Pd
- 13) No.SK Kepala Sekolah : 021/YKPI/MI.A/I/2023
- 14) Masa Kerja Kepala Sekolah : 5 Tahun
- 15) Status Akreditasi : B
- 16) No dan SK Akreditasi : Dd.138013

b. Organisasi dan Kelembagaan

Adapun struktur organisasi dan kelembagaan di MI Al-Hidayah Mangli Jember Tahun Ajaran 2023/2024 adalah sebagai berikut:

- 1) Penasehat Yayasan : Erfan
- 2) Pembina Yayasan : Fayakun Hidayat, S.H  
Baidlowi  
Ahmad Arif
- 3) Pengawas Yayasan : Suyanto  
Ir. Dzulkifli
- 4) Ketua Yayasan : Fathiyatul Hujum, S.Pd
- 5) Sekretaris Yayasan : Arif Al ghifari
- 6) Bendahara Yayasan : Riski Amaliah, S.Psi
- 7) Kepala Madrasah : Robby Hidayat Hasan, S.Pd
- 8) Waka Kurikulum : Ika Irwaniyati, M.Pd
- 9) Bendahara Madrasah : Evi Nurfadillah, S.Pd.I
- 10) Tata Usaha : Abdurrahman
- 11) Humas : Syaifudin

- 12) Kesiswaan : Erfan Kusworo, S.Pd
- 13) Sarana Prasarana : Fajar Iswahyudi  
Imron Hidayah, S.Pd
- 14) Perpustakaan : Intan Kartika Sari
- 15) Koperasi : Siti Nurfadillah, S.Pd
- 16) UKS : Devi Damayanti, S.Pd

c. Sarana dan Prasarana MI Al-Hidayah Mangli Jember

Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen penting yang harus terpenuhi dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan. Adapun sarana pembelajaran yang terdapat di MI Al-Hidayah cukup memadai. Di antaranya, ruang kelas sejumlah rombongan belajar yang ada, tersedianya Al-Qur'an, dan guru PAI juga memberikan Gerakan Furuudlul Ainiyah) untuk peserta didik. Berikut ini adalah prasarana yang terdapat di MI Al-Hidayah Mangli Jember:

**Tabel 4.1**  
**Sarana dan Prasarana MI Al-Hidayah Mangli Jember**

No	Prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Kantor guru	1	Baik
2.	Ruang kepala sekolah	1	Baik
3.	Ruang kelas	15	Baik
4.	Aula	1	Baik
5.	Musholla	1	Baik

No	Prasarana	Jumlah	Kondisi
6.	Pojok baca	2	Cukup baik
7.	Toilet guru	1	Baik
8.	Toilet siswa	7	Baik
9.	Kantin	1	Baik
10.	Gudang	1	Cukup baik
11.	Tempat parkir	1	Baik

d. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Kegiatan belajar mengajar di MI Al-Hidayah Mangli Jember diselenggarakan pada pagi hari, di mulai pukul 07.00 – 12.40 WIB. Menyadari pentingnya tenaga pendidik dan kependidikan dalam keberhasilan proses mengajar, lembaga pendidikan ini benar-benar memperhatikan mutu guru. Hal ini dibuktikan dengan tenaga pengajar yang mengajar di lembaga ini meliputi 2 guru lulusan S2, 15 guru lulusan S1, 2 guru D2, dan 2 guru yang sedang menyelesaikan program studinya. Jumlah tenaga seluruhnya ada 20 orang guru. Berikut daftar nama guru MI Al-Hidayah Mangli Jember tahun ajaran 2023/2024:

**Tabel 4.2**  
**Data Guru MI Al-Hidayah Mangli Jember Tahun Ajaran 2023/2024**

No	Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Status Kepegawaian	Sertifikasi	
					Ada	Tidak
1.	Robby Hidayat Hasan	S1	Kepala Madrasah	GTY		√
2.	Mohammad Syafi'	D2	Guru	GTY		√
3.	Siti Nur Fadilah	S1	Guru	GTY		√
4.	Fathiyatul Hujum	S1	Guru	GTY	√	
5.	Zulfa Arifiyatin Nikmah	S1	Guru	GTY	√	
6.	Ikhwan Nur Huda	S2	Guru	GTY		√
7.	Ika Irwaniyati	S2	Guru	GTY	√	
8.	Evi Nurfadillah	S1	Guru	GTY	√	
9.	Wildan Hatfina Royani	S1	Guru	GTY		√
10.	Ulfah Ismiati	S1	Guru	GTY		√
11.	Miftahul Jannah	S1	Guru	GTY		√
12.	Erfan Kusworo	S1	Guru	GTY		√
13.	Imron Hidayah	S1	Guru	GTY	√	
14.	Devi Damayanti	S1	Guru	GTY		√
15.	Qurrotaa'yun	S1	Guru	GTY		√
16.	Fajar Iswahyudi	SMA	Guru	GTY		√
17.	Abdur Rohman	SMA	Guru	GTY		√
18.	Siti Nurfadilah	S1	Guru	GTY		√

No	Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Status Kepegawaian	Sertifikasi	
					Ada	Tidak
19.	Intan Kartika Sari	S1	Guru	GTY		√
20.	Risanatih Maulida Putri	S1	Guru	GTY		√

e. Data Peserta Didik MI Al-Hidayah Mangli Jember

Di MI Al-Hidayah Mangli Jember pada tahun pelajaran 2023/2024, jumlah secara keseluruhan adalah 429 siswa, yang terdiri dari 219 laki-laki dan 210 perempuan.

**Tabel 4.3**

**Data Siswa MI Al-Hidayah Mangli Jember Tahun Pelajaran 2023/2024**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I A	17	16	33
2	I B	21	12	33
3	II A	15	12	27
4	II B	17	13	30
5	II C	15	11	26
6	III A	10	13	23
7	III B	10	13	23
8	III C	13	12	25
9	IV A	14	18	32
10	IV B	14	15	29
11	V A	14	16	30

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
12	V B	16	13	29
13	VI A	14	16	30
14	VI B	20	10	30
15	VIC	17	13	30
Jumlah		227	203	430

f. Analisis Konteks

1. Kelebihan

- a. Madrasah membentuk Tim Pengembang Kurikulum Madrasah.
- b. Madrasah menyusun KTSP tahun pelajaran 2023/2024 yang sudah disahkan dengan melibatkan Pengawas, Perwakilan Pengurus Yayasan, Komite, Kepala Madrasah, Guru, dan tenaga kependidikan.
- c. Sebanyak 75% guru menyusun perangkat pembelajaran sesuai kurikulum 2013
- d. Madrasah memiliki jumlah buku yang sesuai dengan standard minimal 1 anak 1 buku untuk mapel PAI dan tematik.
- e. Madrasah menyusun dan melaksanakan program GERAMM
- f. Madrasah memiliki program unggulan yaitu Madrasah Qurani
- g. Sebanyak 90% guru melaksanakan penilaian afektif, kognitif, dan psikomotor.



- h. Program unggulan madrasah berupa Madrasah Qurani dilaksanakan dengan kegiatan tadarus, sholat dhuha, hafalan juz 'Amma, murojaah di rumah, dan BTA.
2. Kelemahan
    - a. Sebanyak 25% tidak menyusun perangkat pembelajaran.
    - b. Madrasah memiliki alat peraga IPA, IPA, dan Matematika tapi tidak sesuai dengan standar.
    - c. Hanya 38 % ( 7 dari 22 ) sudah memiliki sertifikat pendidik.
    - d. Masih 60% guru menggunakan media yang sesuai.
    - e. Masih 50% guru mengajar sesuai langkah-langkah yang ada di RPP.
    - f. Hanya 40% guru memiliki laptop.
    - g. Hanya 40% guru bisa menyusun kisi-kisi soal.
    - h. Sebanyak 40 % guru menggunakan lembar observasi yang sesuai dalam melakukan penilaian afektif.

## **B. Penyajian Data**

Penyajian ini membutuhkan data yang diperoleh dari responden yang diteliti oleh peneliti, untuk memperoleh data tentang *Classroom Reading Program* Terhadap Minat Membaca Siswa Kelas IV di MI Al-Hidayah Mangli Jember, peneliti menggunakan kuisisioner yang diberikan kepada siswa kelas IV yaitu sebanyak 32 responden.

### 1. Uji Validitas Kuisisioner

Uji validitas kuisisioner merupakan uji yang dilakukan setelah kuisisioner disebarakan kepada responden. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui kevalidan angket kuisisioner yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari responden. Data yang baik dijadikan instrumen penelitian adalah data yang valid.

Berdasarkan hasil Output SPSS *for windows version 25* secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 4 sedangkan berikut adalah tabel 4.4 peneliti mencantumkan hasil uji validitas secara singkat pada variabel *classroom reading program*.

**Tabel 4.4**

**Hasil Uji Validitas Variabel *Classroom Reading Program***

No.	R tabel	R hitung	Keterangan
1.	0,349	0,385	VALID
2.	0,349	0,398	VALID
3.	0,349	0,387	VALID
4.	0,349	0,570	VALID
5.	0,349	0,401	VALID
6.	0,349	0,416	VALID
7.	0,349	0,379	VALID
8.	0,349	0,560	VALID
9.	0,349	0,377	VALID
10.	0,349	0,462	VALID

11.	0,349	0,497	VALID
12.	0,349	0,372	VALID
13.	0,349	0,360	VALID
14.	0,349	0,662	VALID
15.	0,349	0,665	VALID

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji validitas kuisioner *classroom reading program* menunjukkan bahwa dari 15 item pernyataan dapat dinyatakan valid dengan  $R_{\text{tabel}}$  0,349. Sedangkan hasil uji validitas variabel minat membaca siswa yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS *for windows version 25* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Minat Membaca**

No	R tabel	R hitung	Keterangan
1.	0,349	0,421	VALID
2.	0,349	0,392	VALID
3.	0,349	0,377	VALID
4.	0,349	0,360	VALID
5.	0,349	0,426	VALID
6.	0,349	0,373	VALID
7.	0,349	0,784	VALID
8.	0,349	0,562	VALID
9.	0,349	0,371	VALID

No	R tabel	R hitung	Keterangan
10.	0,349	0,586	VALID
11.	0,349	0,588	VALID
12.	0,349	0,375	VALID
13.	0,349	0,486	VALID
14.	0,349	0,525	VALID
15.	0,349	0,691	VALID

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji validitas kuisisioner minat membaca menunjukkan bahwa dari 15 item pernyataan dapat dinyatakan valid dengan  $R_{\text{tabel}} 0,349$ . Pada kriteria penentuan nilai pada uji validitas ini adalah jika  $R_{\text{hitung}} > R_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikan 0,05 maka item telah memenuhi kevaliditasannya, pereolehan  $R_{\text{tabel}}$  dapat dilihat pada lampiran 8, sedangkan lembar pernyataan valid oleh validator dapat dilihat pada lampiran ke 4.

Dari hasil uji validitas yang tertera pada tabel 4.4 dan tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan yang telah disediakan oleh peneliti valid.

## 2. Uji Reliabilitas Kuisisioner

Uji reliabilitas kuisisioner ini merupakan uji lanjutan yang dilakukan setelah uji validitas, yang mana uji reliabilitas ini berfungsi untuk mengetahui apakah variabel peneliti reliabel atau tidak. Berikut tabel 4.6 hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS *for windows version 25*.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Reliabilitas Kuisiener**

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	R tabel	Keterangan
<i>Classroom Reading Program</i>	0,737	0,349	RELIABEL
Minat Membaca	0,778	0,349	RELIABEL

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas yaitu *Cronbach's Alpha* dengan menggunakan bantuan SPSS *for windows version 25* pada lampiran 7.

Dapat terlihat kuisiener variabel *Classroom Reading Program* sebesar 0,737 dengan kategori handal. Untuk kuisiener minat membaca sebesar 0,778 dengan kategori handal. Kriteria kredibilitas suatu variabel dapat tercapai apabila *Cronbach's Alpha* > dari 0,349. Dapat disimpulkan bahwa hasil uji reliabilitas pada tabel 4.6 adalah reliabel.

### C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

#### 1. Analisis Deskriptif

##### a. *Classroom Reading Program*

Variabel *Classroom Reading Program* di ukur dengan menggunakan kuisiener yang sudah didistribusikan kepada 32 responden, kemudian diberi skor dan lanjut dianalisis. Adapun perolehan skor variabel *Classroom Reading Program* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.7**  
**Total Skor Variabel *Classroom Reading Program***

Responden	Total Skor	Responden	Total Skor
Responden 1	50	Responden 17	75
Responden 2	63	Responden 18	62
Responden 3	61	Responden 19	57
Responden 4	65	Responden 20	52
Responden 5	63	Responden 21	69
Responden 6	56	Responden 22	68
Responden 7	61	Responden 23	67
Responden 8	65	Responden 24	50
Responden 9	51	Responden 25	57
Responden 10	46	Responden 26	58
Responden 11	58	Responden 27	51
Responden 12	69	Responden 28	64
Responden 13	65	Responden 29	66
Responden 14	53	Responden 30	58
Responden 15	53	Responden 31	57
Responden 16	63	Responden 32	66

Berikut ini data statistik terkait variabel *Classroom Reading Program* yang dihitung menggunakan bantuan SPSS for windows version 25.

**Tabel 4.8**  
**Data Statistik *Classroom Reading Program***

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Classroom Reading Program	32	46	75	59,97	6,888
Minat Membaca	32	41	72	58,12	8,450
Valid N (listwise)	32				

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai terkecil dari variabel *Classroom Reading Program* adalah 46, dan skor tertinggi adalah 75. Adapun rata-rata penelitian pada variabel ini adalah 59,97 dan standar deviasi sebesar 6,888. Kemudian untuk frekuensi hasil kuisioner *Classroom Reading Program* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.9**  
**Frekuensi Skor *Classroom Reading Program***

No.	Tingkat Pencapaian Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	64-75	Sangat Tinggi	11	34%
<b>2.</b>	<b>52-63</b>	<b>Tinggi</b>	<b>16</b>	<b>50%</b>
3.	40-51	Sedang	5	16%
4.	28-39	Rendah	0	0
5.	15-27	Sangat Rendah	0	0

b. Minat Membaca

Variabel minat membaca di ukur menggunakan kuisioner yang sudah didistribusikan kepada 32 responden, kemudian diberi skor dan lanjut dianalisis. Adapun perolehan skor minat membaca dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.10**  
**Total Skor Minat Membaca**

Responden	Total Skor	Responden	Total Skor
Responden 1	50	Responden 17	72
Responden 2	49	Responden 18	55
Responden 3	67	Responden 19	53
Responden 4	63	Responden 20	59
Responden 5	60	Responden 21	53
Responden 6	54	Responden 22	67
Responden 7	60	Responden 23	66
Responden 8	56	Responden 24	42
Responden 9	68	Responden 25	53
Responden 10	44	Responden 26	67
Responden 11	63	Responden 27	53
Responden 12	71	Responden 28	51
Responden 13	70	Responden 29	61
Responden 14	41	Responden 30	57
Responden 15	48	Responden 31	64
Responden 16	63	Responden 32	60



Berikut ini data statistik terkait variabel minat membaca yang dihitung menggunakan bantuan SPSS *for windows version 25*.

**Tabel 4.11**

**Data Statistik Minat Membaca**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Classroom Reading Program	32	46	75	59,97	6,888
Minat Membaca	32	41	72	58,12	8,450
Valid N (listwise)	32				

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai terkecil dari variabel minat membaca adalah 41, dan skor tertinggi adalah 72. Adapun rata-rata dalam penelitian ini adalah 58,12 dan standar deviasi sebesar 8,450. Kemudian frekuensi hasil kuisioner dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.12**

**Frekuensi Skor Minat Membaca**

No.	Tingkat Pencapaian Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	64-75	Sangat Tinggi	9	28%
2.	<b>52-63</b>	<b>Tinggi</b>	<b>16</b>	<b>50%</b>
3.	40-51	Sedang	7	22%
4.	28-39	Rendah	0	0
5.	15-27	Sangat Rendah	0	0

## 2. Analisis Inferensial

### a. Uji Asumsi Klasik

Sebelum membahas mengenai uji hipotesis, perlu untuk melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Berikut adalah uji prasyarat yang perlu untuk dilakukan antara lain:

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji data variabel bebas X dan data variabel terikat Y pada persamaan regresi yang telah dihasilkan, guna untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak normal dengan keterangan:

- 1) Sebuah data dikatakan normal apabila nilai signifikan  $> 0,05$
- 2) Sebuah data dikatakan tidak normal apabila nilai signifikan  $< 0,05$

Berikut adalah hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan uji *one-sample Kolmogorov Smirnov Tes* dengan bantuan SPSS *For Windows Version 25*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Tabel 4.13

Hasil Uji Normalitas *Classroom Reading Program* Terhadap Minat Membaca

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,d</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,83791489
Most Extreme Differences	Absolute	,076
	Positive	,076
	Negative	-,071
Test Statistic		,076
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil output SPSS menunjukkan nilai signifikansi sebesar yaitu hasilnya  $0,200 > 0,05$ . Hal tersebut memberikan gambaran bahwa data kedua variabel berdistribusi normal.

## 2) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel yang diuji memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Adapun penarikan kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $\text{sig} > 0,05$ . Maka ada hubungan yang linear antara variabel *Classroom Reading Program* dan minat membaca siswa.

2) Jika nilai sig < 0,05. Maka tidak ada hubungan yang linear antara variabel *Classroom Reading Program* dan minat membaca siswa.

Berikut adalah hasil uji linearitas dengan menggunakan *SPSS For Windows Version 25*.

**Tabel 4.14**

**Hasil Uji Linearitas *Classroom Reading Program* Terhadap Minat Membaca**

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Membaca * Classroom Reading Program	Between Groups	(Combined)	1519,500	17	89,382	1,803	,135
		Linearity	764,031	1	764,031	15,413	,002
		Deviation from Linearity	755,469	16	47,217	,953	,541
	Within Groups		694,000	14	49,571		
	Total		2213,500	31			

Berdasarkan tabel hasil uji linearitas diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,541 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel *Classroom Reading Program* (X) dan minat membaca (Y) terdapat hubungan yang linear.

3) Uji Heterokedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pengamatan satu ke pengamatan yang lain. Adapun pengambilan keputusan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig > 0,05. Maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas
- 2) Jika nilai sig < 0,05. Maka terjadi gejala heterokedastisitas

Berikut adalah hasil uji heterokedastisitas dengan menggunakan *SPSS For Windows Version 25*.

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas *Classroom Reading Program* Terhadap Minat Membaca**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,861	6,538		1,508	,142
	Classroom Reading Program	-,075	,108	-,125	-,691	,495

a. Dependent Variable: Res\_Abs

Dari tabel diatas hasil uji heterokedastisitas menunjukkan bahwa nilai signifikan = 0,495 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi yang digunakan.

### 3. Uji Hipotesis

Pada pengujian hipotesis ini bertujuan untuk menjawab hipotesis dalam penelitian ini, yaitu untuk menginvestigasi tentang ada atau tidaknya pengaruh antara *Classroom Reading Program* terhadap minat membaca siswa. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1)  $H_a$  = Ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan *Classroom Reading Program* terhadap minat membaca siswa kelas IV di MI Al-Hidayah Mangli Jember.

- 2)  $H_0$  = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan *Classroom Reading Program* terhadap minat membaca siswa kelas IV di MI Al-Hidayah Mangli Jember.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan *SPSS For Windows Version 25*, dengan dasar penarikan kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ .  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak
- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ .  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima

**Tabel 4.16**

**Hasil Uji Regresi Linear Sederhana *Classroom Reading Program* terhadap Minat Membaca Siswa**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	764,031	1	764,031	15,813	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1449,469	30	48,316		
	Total	2213,500	31			
a. Dependent Variable: Minat Membaca						
b. Predictors: (Constant), Classroom Reading Program						

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai sig 0,000.

Yang artinya jika nilai sig  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan *Classroom Reading Program* terhadap minat membaca siswa kelas IV di MI Al-Hidayah Mangli Jember.

#### 4. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dimaksudkan untuk mencari tahu seberapa besar pengaruh penggunaan *Classroom Reading Program* terhadap minat membaca siswa kelas IV di MI Al-Hidayah Mangli Jember. Adapun uji koefisien determinasi dapat dilihat pada R square dalam penelitian ini.

**Tabel 4.17**  
**Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,588 <sup>a</sup>	,345	,323	6,951	,345	15,813	1	30	,000
a. Predictors: (Constant), Classroom Reading Program									
b. Dependent Variable: Minat Membaca									

Dari output di atas dapat dilihat nilai R square pada tabel sebesar 0,345. Artinya ada pengaruh *Classroom Reading Program* terhadap minat membaca siswa kelas IV di MI Al-Hidayah Mangli Jember sebesar 34,5%. Sedangkan 65,5% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

#### D. Pembahasan Temuan

Bagian dari pembahasan penelitian ini adalah berisi tentang penjelasan-penjelasan mengenai hasil analisis deskriptif dan analisis inferensial yang diperoleh sebagai berikut:

### 1. Penggunaan *Classroom Reading Program*

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan terkait dengan penggunaan *Classroom Reading Program* terhadap 32 responden yang merupakan siswa kelas IVA MI Al-Hidayah Mangli Jember. Dari 15 item pernyataan yang diberikan, diperoleh hasil jawaban responden tentang penggunaan *Classroom Reading Program*. Frekuensi terbanyak adalah kategori tinggi dengan rentan skor 52-63 dengan jumlah sebanyak 16 responden dengan presentase 50%. Kemudian untuk kategori sangat tinggi dengan rentan skor 64-75 sebanyak 11 responden dengan presentase 34%. Dilanjut dengan kategori sedang dengan rentan skor 40-51 sebanyak 5 responden dengan presentase 16%.

Berdasarkan frekuensi tertinggi yang ada, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Classroom Reading Program* berada pada interval 52-63, yaitu pada kategori tinggi dengan presentase 50%.

### 2. Minat Membaca Siswa Kelas IV di MI Al-Hidayah Mangli Jember

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan terkait penggunaan *Classroom Reading Program* terhadap 32 responden yang merupakan siswa kelas IVA di MI Al-Hidayah Mangli Jember. Dari 15 item pernyataan yang diberikan, diperoleh hasil jawaban responden minat membaca siswa. Frekuensi terbanyak adalah kategori tinggi dengan interval 52-63 sebanyak 16 responden dengan presentase 50%. Kemudian untuk kategori sangat tinggi dengan interval 64-75 sebanyak 9 responden dengan presentase 28%. Dilanjut



dengan kategori sedang dengan interval 40-51 sebanyak 7 responden dengan presentase 22%.

Berdasarkan frekuensi tertinggi yang ada, dapat disimpulkan bahwa variabel minat membaca siswa kelas IVA MI Al-Hidayah Mangli Jember berada pada interval 52-63, yaitu pada kategori tinggi dengan presentase 50%.

### 3. Pengaruh Penggunaan *Classroom Reading Program* Terhadap Minat Membaca Siswa Kelas IV di MI Al-Hidayah Mangli Jember.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi pengaruh yang signifikan antara penggunaan *Classroom Reading Program* terhadap minat membaca siswa kelas IV di MI Al-Hidayah Mangli Jember. Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara penggunaan *Classroom Reading Program* terhadap minat membaca siswa kelas IV di MI Al-Hidayah Mangli Jember. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar  $\text{sig} < 0,000 < 0,05$  menandakan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Kemudian berdasarkan uji koefisien determinasi yang dilakukan dalam penelitian ini ditemukan besaran nilai R square sebesar 0,345 yang dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan *Classroom Reading Program* terhadap minat membaca siswa kelas IV di MI Al-Hidayah Mangli Jember sebesar 3,45%, sedangkan 65,5% pengaruh lainnya berasal dari faktor lain yang tidak dicantumkan dalam penelitian ini.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan fokus penelitian yang sudah ada berikut ini kesimpulan terkait penelitian “Pengaruh Penggunaan *Classroom Reading Program* Terhadap Minat Membaca Siswa Kelas IV di MI Al-Hidayah Mangli Jember”;

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan *Classroom Reading Program* terhadap minat membaca siswa kelas IV di MI Al-Hidayah Mangli Jember. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar  $\text{sig} < 0,000 < 0,05$  menandakan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### B. SARAN

Setelah melakukan penelitian terkait Penggunaan *Classroom Reading Program* Terhadap Minat Membaca Siswa Kelas IV di MI Al-Hidayah Mangli Jember. Maka saran yang akan dikemukakan penulis ialah sebagai berikut:

Kepada lembaga sekolah MI Al-Hidayah Mangli Jember, untuk senantiasa meningkatkan strategi serta program-program yang dapat diterapkan untuk meningkatkan minat membaca khususnya untuk para siswa. Hal ini dimaksudkan untuk tetap memperbaiki mutu pendidikan di MI Al-Hidayah Mangli Jember.

Kepada guru kelas, dikarenakan jumlah pengaruh penggunaan *Classroom Reading Program* terhadap minat membaca siswa ini hanya 34,5% dan pengaruh

faktor lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini lebih banyak yakni 65,5% maka diharapkan guru kelas dapat mencari dan menerapkan program-program pembelajaran yang baru dan dapat menambah minat siswa dalam kegiatan membaca. Karena minat membaca memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap hasil belajar siswa.

Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penggunaan *Classroom Reading Program* tidak hanya terbatas pada teori strategi serta program-program yang dapat diterapkan untuk meningkatkan minat membaca para siswa.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adhyaningrum, Vidya dan Andi Makkasau, “Pengaruh Penggunaan Classroom Reading Program Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V.” *Journal Of Education 2*, No.1 (2022):4.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2020.
- Ayu, Putu Purnama Sari. “Hubungan Literasi Baca Tulis dan Minat Membaca dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia.” *Journal for Lesson and Learning Studies*, no. 1 (April 2020): 142.
- Candra, Adi dan Pius Abdillah. *Kamus 250 Juta*. Surabaya: Arkola Offset, 2004.
- Darma, Budi. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. Bogor: Guepedia, 2021.
- Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Bab II Pasal 3. Jakarta: Depdiknas, 2003.
- Elendiana, Magdalena. “Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. no. 1 (2020): 3
- Erianita, Helena. “Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Kelas VA SD Negeri 146 Pekanbaru.” Skripsi, Universitas Islam Riau, 2021.

Fitraloka, Endang., Rini Risnawita Suminta, dan Dewi Hamidah. “Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Minat Baca Siswa Kelas IX MTs Nurul Islam Kota Kediri,” *Happiness Journal of Psychology and Islamic Science* 6, no. 2 (30 Desember 2022): 140

Gustaf, Roy Tupen Ama. *Membangun Minat Baca Pada Siswa Sekolah Dasar*. Banyumas: CV Pena Persada, 2020.

Harianto, Erwin. “Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa,” *Jurnal Didaktika*, no. 1 (Februari 2020): 2.

Herliyanto. *Membaca Pemahaman dengan Strategi KWL Pemahaman dan Minat Membaca Sleman*: CV Budi Utama, 2015.

Idris, Mohd Dalimunthe. “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi di Universitas Medan Area,” *Jurnal Mutiara Akuntansi*. no. 2 (2020): 103.

Kartika, Tyas Dewi. “Pengaruh Penggunaan Classroom Reading Program terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD 2 Karangduwur Wonosobo.” Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2017.

Kementrian Agama RI. *Alquran dan Terjemahan*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.

Melani, Hilda et al. "Aspek-Aspek Membaca dan Pengembangan Keterampilan Membaca di Kelas Tinggi." *Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, no. 3 (Agustus 2023): 178.

Meliyawati. *Pemahaman Dasar Membaca*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016.

Muhsyanur. *MEMBACA (Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif)*. Kotabaru: Buginese Art, 2014.

Nurhidayah, "Penerapan Classroom Reading Program untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas VIII SMP Negeri 26 Makassar." Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018.

Nurhidayah. "Pengaruh Penggunaan Classroom Reading Program Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD 2 Karangduwur Wonosobo." Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2022.

Nurtika, Lutfi. *Strategi Meningkatkan Minat Baca Pada Masa Pandemi*. Banyumas: Lutfi Gilang, 2021.

Observasi di MI Al-Hidayah Mangli, 13 November 2023-15 November 2023

Reni, Ester Sawitri. *Model Discovery Learning Berbantuan Komik untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.

- Rizki, Ajeng Permatasari. "Pengaruh Program Reading Classroom Terhadap Minat Baca Siswa Di Perpustakaan Sd Negeri Badean 1 Bondowoso." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 6, No. 3 (2018): 6
- Sadewo, Budi et al. *Eksistensi Perpustakaan sebagai Sarana Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia pada Era Society 5.0*. Lampung: Getpress Indonesia, 2023.
- Sanjaya, Tri Putra, "Pengaruh Penggunaan Pojok Baca terhadap Minat Baca Siswa MIS Nurul Kamal." Skripsi, IAIN Curup, 2023.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Prenada Media Group, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV, 2022.
- Sumitri. "Penerapan Classroom Reading Program Untuk Meningkatkan Minat Membaca dan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas III SD Negeri 2 Kedalon." Tesis, Stie Widya Wiwaha Yogyakarta, 2012.
- Sunarsih, Wiwin. Pembelajaran CTL (Contextual Teach and Learning), Belajar Menulis Berita Lebih Mudah. Indramayu: CV Adanu Abimata, 2020.
- Syaefudin, Udin., Bachrudin Musthafa, dan Labib Sajawandi. *Model Pembelajaran Membaca Terpadu Berbasis Sastra Anak Untuk Meningkatkan Minat dan*

*Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah.* Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2021.

Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah.* Jember : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021.

Tri, Emi Mulyani. “Analisis Faktor-Faktor Pendukung Minat Baca Mahasiswa Jurusan Tari di Perpustakaan ISI Surakarta,” *Jurnal Libraria*, no. 2 (Desember 2018): 395-396.

Trygu. *Teori Motivasi Abraham H. Maslow dan Hubungannya dengan Minat Belajar Matematika Siswa.* Guepedia 2021.





**LAMPIRAN 1****PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Raudia Rizky Amalia

NIM : 202101040008

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**PENGARUH PENGGUNAAN *CLASSROOM READING PROGRAM* TERHADAP MINAT MEMBACA SISWA KELAS IV DI MI AL-HIDAYAH MANGLI JEMBER**" ini merupakan hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Jember, 27 April 2024  
Saya yang menyatakan



**Raudia Rizky Amalia**  
NIM. 202101040008

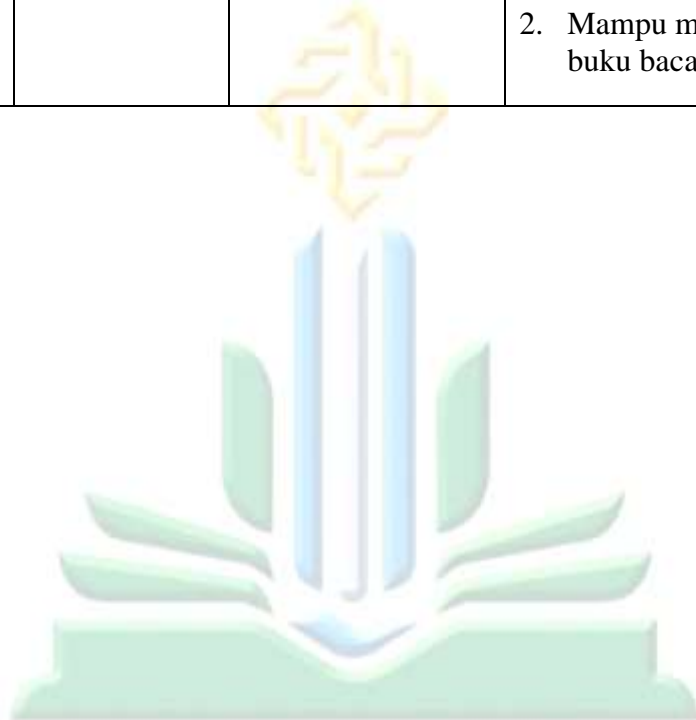
## LAMPIRAN 2

## MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Pengaruh Penggunaan Classroom Reading Program Terhadap Minat Membaca Siswa Kelas IV di MI Al-Hidayah Mangli Jember	1. <i>Classroom Reading Program</i>	1. Memanfaatkan buku-buku yang tersedia di sekolah	1. Buku-buku bacaan yang terdapat disekolah dapat dimanfaatkan dengan baik 2. Siswa dapat mengenal berbagai jenis buku bacaan	1. Observasi 2. Kuisisioner (Angket) 3. Dokumentasi	1. Pendekatan: kuantitatif 2. Jenis: kuantitatif asosiatif 3. Teknik : total sampling 4. Pengumpulan data: kuisisioner, observasi dan dokumentasi	1. Adakah pengaruh penggunaan Classroom Reading Program terhadap minat membaca siswa kelas IV di MI Al-Hidayah Mangli Jember?
		2. Menumbuhkan budaya membaca	1. Memperkenalkan budaya membaca sejak dini 2. Budaya membaca dapat dikembangkan di lingkungan sekolah			
		3. Menggunakan buku-buku bacaan untuk diintegrasikan ke dalam kelas	1. Menciptakan lingkungan membaca yang bervariasi dan menyenangkan			
		4. Dilaksanakan atau ditegakkan	1. Mengikutsertakan warga sekolah yang lain dalam pelaksanaan			

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
		oleh seluruh warga sekolah	program ini			
	2. Minat Membaca	1. Pemusatan perhatian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu melakukan kegiatan membaca dengan fokus</li> <li>2. Mampu melakukan kegiatan membaca secara aktif di kelas</li> </ol>			
		2. Penggunaan waktu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menggunakan waktu secara efektif</li> </ol>			
		3. Motivasi membaca	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu mengatasi hambatan membaca</li> <li>2. Mampu mengutamakan membaca dari kegiatan lain</li> <li>3. Mampu menunjukkan prestasi membaca</li> </ol>			
		4. Emosi dalam membaca	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menyimpulkan hasil dari membaca</li> <li>2. Mampu memberikan tanggapan terhadap buku yang dibaca</li> <li>3. Mampu melaksanakan</li> </ol>			

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
			kegiatan membaca dengan rasa senang tanpa keterpaksaan			
		5. Usaha untuk membaca	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu memiliki buku bacaan</li> <li>2. Mampu meminjam buku bacaan</li> </ol>			



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER

### LAMPIRAN 3

#### Hasil Tabulasi Data Pengisian Kuisisioner Pra Survey

P1	P2	P3	P4
S	S	TS	TS
TS	S	TS	S
TS	TS	TS	S
S	TS	TS	TS
TS	TS	TS	TS
TS	S	S	S
TS	TS	S	TS
TS	TS	S	S
TS	S	TS	S
S	TS	TS	TS
TS	TS	TS	S
TS	TS	S	S
S	TS	TS	S
TS	S	TS	TS
S	S	S	TS
TS	TS	TS	TS
TS	TS	TS	TS
TS	TS	TS	TS
TS	TS	TS	TS
S	S	S	TS
TS	TS	TS	S
TS	TS	TS	TS
TS	S	TS	S
TS	S	TS	TS
TS	S	TS	TS
S	TS	TS	TS
TS	TS	TS	TS
TS	TS	TS	TS
S	TS	S	S

## LAMPIRAN 4

### KUISIONER PENELITIAN PENGARUH PENGGUNAAN *CLASSROOM READING PROGRAM* TERHADAP MINAT MEMBACA SISWA KELAS IV DI MI AL-HIDAYAH MANGLI JEMBER

#### Identitas Responden:

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

#### Petunjuk Pengisian:

1. Tulislah Nama, Kelas, dan Jenis Kelamin anda!
2. Kuisisioner/angket ini terdiri dari 2 bagian:  
Bagian I: *Classroom Reading Program*  
Bagian II: Minat Membaca Siswa
3. Bacalah seluruh pernyataan dengan seluruh alternatif jawaban!
4. Berilah tanda (√) pada masing-masing pernyataan yang paling sesuai dengan pilihan anda disalah satu kolom yang telah tersedia dengan 4 (empat) alternatif jawaban sebagai berikut:  
Sangat Setuju (SS) = Apabila sangat setuju dengan pernyataan indikator  
Setuju (S) = Apabila setuju dengan pernyataan indikator  
Kurang Setuju (KS) = Apabila kurang setuju dengan pernyataan indikator  
Tidak Setuju (TS) = Apabila tidak setuju dengan pernyataan indikator  
Sangat Tidak Setuju (STS) = Apabila sangat tidak setuju dengan pernyataan indikator

### 1. CLASSROOM READING PROGRAM

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
<b>Memanfaatkan buku-buku yang ada di sekolah</b>						
1.	Saya dapat membaca berbagai jenis buku bacaan dalam <i>Classroom Reading Program</i> ini.					
2.	Buku-buku yang disediakan dalam <i>Classroom Reading Program</i> ini mengandung nilai-nilai yang positif.					
3.	Buku-buku yang disediakan dalam <i>Classroom Reading Program</i> ini sesuai dengan umur saya.					
4.	Ketika <i>Classroom Reading Program</i> ini dilaksanakan, saya menemukan bacaan yang lengkap					
<b>Menumbuhkan budaya membaca</b>						
5.	Saya sangat senang dengan adanya <i>Classroom Reading Program</i> ini sebab rasa ingin tahu saya meningkat ketika banyak bacaan yang dibaca					
6.	Dengan adanya <i>Classroom Reading Program</i> ini dapat memperkenalkan budaya membaca sejak dini					
7.	<i>Classroom Reading Program</i> memotivasi saya untuk lebih sering membaca buku					
8.	Dengan adanya <i>Classroom Reading Program</i> ini dapat mengembangkan budaya membaca saya di lingkungan sekolah					
9.	Dengan adanya <i>Classroom Reading Program</i> ini saya menjadi lebih suka membaca buku daripada bermain					
<b>Dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran di kelas</b>						
10.	<i>Classroom Reading Program</i> ini membantu saya untuk lebih mudah menemukan informasi baru serta menambah minat saya terhadap koleksi bacaan yang tersedia di dalam kelas					
11.	<i>Classroom Reading Program</i> mampu menciptakan lingkungan membaca yang					

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
	bervariasi dan menyenangkan di dalam kelas					
12.	Saya biasanya melakukan kegiatan <i>Classroom Reading Program</i> ini selama 15 menit di awal kegiatan pembelajaran di dalam kelas					
<b>Dilaksanakan atau ditegakkan oleh seluruh warga sekolah</b>						
13.	<i>Classroom Reading Program</i> ini dapat dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah terutama para siswa					
14.	Dalam kegiatan <i>Classroom Reading Program</i> ini saya tidak hanya membaca buku, tetapi juga melakukan perawatan buku-buku dengan baik					
<b>Program membaca di kelas tidak hanya melibatkan warga sekolah, tetapi juga orang tua dan masyarakat sekitar.</b>						
15.	Dengan adanya <i>Classroom Reading Program</i> ini saya lebih suka menambah koleksi buku bacaan di rumah					

## 2. MINAT MEMBACA SISWA

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
<b>Pemusatan perhatian</b>						
1.	Saya senantiasa fokus ketika melakukan kegiatan membaca					
2.	Saya merasa lebih berkonsentrasi ketika membaca buku dalam keadaan hening					
3.	Saya tidak suka jika teman saya mengganggu saya ketika saya sedang membaca					
4.	Saya melakukan kegiatan membaca secara aktif di kelas					
5.	Saya berusaha memahami isi dari buku bacaan yang saya baca					
<b>Penggunaan waktu</b>						
6.	Dalam sehari paling tidak saya					



No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
	membaca sebanyak 3 buku					
7.	Di waktu luang lebih baik saya membaca dari pada bermain					
8.	Di waktu libur saya tetap membaca buku					
9.	Setiap hari saya selalu menyempatkan membaca buku walaupun hanya beberapa menit saja					
<b>Motivasi untuk membaca</b>						
10.	Ketersediaan berbagai jenis buku bacaan memotivasi saya untuk lebih sering membaca					
<b>Emosi dalam membaca</b>						
11.	Saya merasa senang membaca buku karena mendapatkan pengetahuan baru					
12.	Buku cerita lebih menarik dari buku-buku pelajaran					
13.	Saya melaksanakan kegiatan membaca dengan rasa senang tanpa keterpaksaan					
<b>Usaha untuk membaca</b>						
14.	Saya memiliki banyak koleksi buku di rumah					
15.	Jika tidak dapat membeli buku saya akan meminjam buku yang tersedia di sekolah					

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**LAMPIRAN 5****LEMBAR VALIDASI KUISIONER****PENGARUH PENGGUNAAN *CLASSROOM READING PROGRAM*  
TERHADAP MINAT MEMBACA SISWA KELAS IV DI MI AL-HIDAYAH  
MANGLI JEMBER****A. Pengantar**

Berkaitan dengan adanya penelitian tentang “Pengaruh Penggunaan *Classroom Reading Program* terhadap Minat Membaca Siswa Kelas IV Di MI Al-Hidayah Mangli Jember”, penulis bermaksud mengadakan validasi kuisisioner yang digunakan dalam penelitian. Validasi ini dimaksudkan untuk mengukur tingkat kevalidan kuisisioner, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya kuisisioner tersebut untuk digunakan dalam pengambilan data pada proses penelitian. Hasil pengukuran kuisisioner tersebut digunakan untuk penyempurnaan penelitian. Sebelumnya, peneliti mengucapkan terimakasih atas ketersediaannya Bapak / Ibu untuk mengisi angket ini.

**B. Tujuan**

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak / Ibu tentang kevalidan kuisisioner *Classroom Reading Program* Terhadap Minat Membaca Siswa Kelas IV Di MI Al-Hidayah Mangli Jember.

**C. Identitas Validator**

Nama : Dr. Imron Fauzi M.Pd.I

NIP : 198705222015031005

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Pekerjaan : Dosen

Instansi Kerja : UIN KH. Achmad Siddiq Jember

**D. Petunjuk Pengisian**

Sebelum mengisi kuisisioner validasi, saya mohon Bapak / Ibu terlebih dahulu membaca petunjuk pengisian kuisisioner berikut ini:

1. Dimohon Bapak / Ibu menulis nama pribadi pada bagian identitas
2. Bapak / Ibu dimohon untuk membaca dan mengoreksi kuisisioner, kemudian mengisi lembar instrumen dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom nilai yang menurut Bapak / Ibu sesuai
3. Pedoman penilaian dari validasi angket adalah sebagai berikut:
  - Sangat Setuju : Skor 5
  - Setuju : Skor 4
  - Ragu-Ragu : Skor 3
  - Tidak Setuju : Skor 2
  - Sangat Tidak Setuju : Skor 1
4. Selain memberikan jawaban sesuai dengan item di atas, Bapak / Ibu juga diharapkan dapat memberikan masukan terhadap kesesuaian angket penelitian.

#### E. Angket

No	Aspek	Aspek Penulisan	1	2	3	4	5
1.	Format	Petunjuk penggunaan kuisisioner dinyatakan dengan jelas					
		Kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda					
2.	Isi	Kesesuaian indikator dengan tujuan penelitian					
		Kesesuaian pernyataan dengan indikator yang diukur					
3.	Kontruksi	Pernyataan dirumuskan dengan singkat					
		Kalimat mempunyai makna tunggal					
		Kalimat bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda					
		Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap					
		Kejelasan rubrik penilaian dengan skor penilaian					
4.	Bahasa	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa					

No	Aspek	Aspek Penulisan	1	2	3	4	5
		Indonesia					
		Menggunakan bahasa yang komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan peserta didik					
		Struktur kalimat sederhana					
		Menggunakan kata-kata atau istilah yang berlaku untuk umum					

**Kesimpulan:**

Secara umum, kuisioner ini dinyatakan:

1. Layak digunakan tanpa ada revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan
  - Lingkari salah satu

**Saran dan Masukan:**

*Sudah sesuai dgn indikator.*

.....

.....

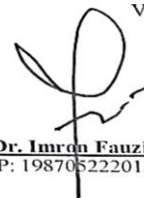
.....

.....

.....

.....

Jember, 27 Mei 2024  
Mengetahui  
Validator



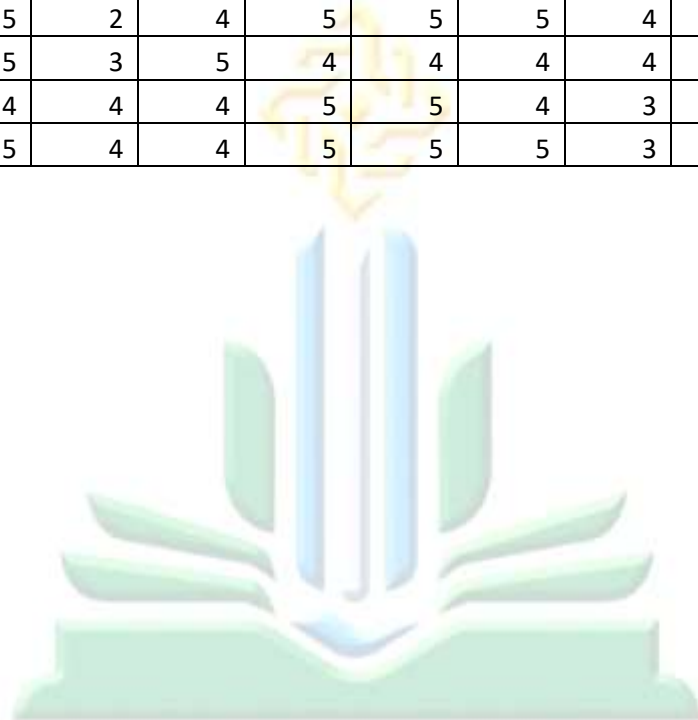
**Dr. Imron Fauzi M.Pd.I**  
NIP: 198705222015031005

## LAMPIRAN 6

Rekapitulasi Hasil Uji Kuisiner *Classroom Reading Program* (X)

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	Total
1	4	4	5	1	4	5	4	5	3	4	4	2	3	1	1	50
2	4	5	3	4	5	4	4	3	5	4	5	4	4	4	5	63
3	5	5	5	2	4	3	4	4	4	5	5	5	3	4	3	61
4	5	5	4	1	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	65
5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	2	5	63
6	4	4	3	4	3	4	5	3	3	4	4	4	3	4	4	56
7	5	5	3	3	4	4	5	4	4	5	5	5	3	2	4	61
8	5	5	4	3	5	5	4	4	5	4	4	5	3	4	5	65
9	4	4	3	2	4	3	2	4	5	5	3	5	2	2	3	51
10	4	5	2	1	5	3	4	3	4	2	3	5	3	1	1	46
11	4	3	3	2	5	4	4	4	5	4	4	5	3	5	3	58
12	4	5	5	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	69
13	5	5	5	1	5	5	4	3	5	4	4	5	4	5	5	65
14	4	5	2	2	4	4	4	2	3	4	4	4	2	4	5	53
15	4	3	5	2	4	5	2	4	3	3	5	4	4	3	2	53
16	4	5	5	5	5	4	3	4	4	2	5	4	5	4	4	63
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
18	4	4	5	2	4	4	5	4	5	4	4	5	3	5	4	62
19	4	5	4	2	3	4	4	3	4	5	5	5	1	4	4	57
20	4	4	4	1	3	4	4	1	4	3	1	4	5	5	5	52
21	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	69

22	4	5	5	2	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	68
23	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	67
24	5	4	4	1	5	5	5	1	4	2	2	5	5	1	1	50
25	5	5	5	1	5	5	4	3	4	4	4	3	2	3	4	57
26	4	5	3	2	5	4	4	4	4	5	5	5	2	3	3	58
27	5	4	4	1	5	5	5	1	5	1	1	3	5	1	5	51
28	4	5	5	4	5	5	5	3	4	4	4	5	2	4	5	64
29	5	5	2	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	66
30	4	5	3	5	4	4	4	4	2	5	5	5	2	3	3	58
31	4	4	4	4	5	5	4	3	3	4	3	4	3	3	4	57
32	5	5	4	4	5	5	5	3	3	5	4	4	4	5	5	66



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**Rekapitulasi Hasil Uji Kuisisioner Minat Membaca (Y)**

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	Total
1	4	2	5	5	5	1	1	1	3	5	3	5	5	4	1	50
2	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	3	2	3	49
3	5	5	5	5	4	4	5	3	5	5	5	4	4	5	3	67
4	5	1	3	5	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	4	63
5	5	5	5	5	4	3	5	3	1	3	4	3	4	5	5	60
6	4	2	5	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	54
7	5	5	5	5	5	5	4	4	2	3	3	3	4	3	4	60
8	4	3	5	5	3	4	3	5	4	4	5	3	2	4	2	56
9	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	68
10	5	1	3	5	3	5	1	1	1	1	5	4	5	3	1	44
11	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	3	3	4	3	5	63
12	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	71
13	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	2	5	70
14	4	4	5	1	2	5	1	1	5	1	2	4	3	1	2	41
15	3	5	4	4	2	3	1	5	5	1	2	4	3	4	2	48
16	4	5	5	4	4	5	3	3	5	5	4	4	4	4	4	63
17	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	72
18	4	4	5	4	4	3	3	3	4	5	4	4	3	2	3	55
19	3	5	4	3	4	2	3	1	5	5	4	4	5	1	4	53
20	5	5	5	5	5	4	4	4	5	2	2	4	4	1	4	59
21	4	5	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	53
22	5	5	5	4	4	5	5	3	5	4	5	4	4	5	4	67
23	5	5	5	4	5	3	5	2	5	5	5	5	4	4	4	66

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	Total
24	4	4	4	4	5	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	42
25	4	3	3	5	3	2	4	2	4	5	4	5	4	2	3	53
26	5	5	5	5	4	4	5	3	5	5	5	4	4	3	5	67
27	5	5	5	5	3	2	3	3	3	5	3	4	1	3	3	53
28	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	1	1	1	1	5	51
29	4	5	5	4	5	5	3	4	5	5	3	4	3	3	3	61
30	5	5	4	3	1	5	2	3	3	5	4	4	3	5	5	57
31	4	4	5	4	4	5	3	4	5	5	3	5	4	5	4	64
32	3	5	5	4	4	4	2	3	5	5	4	5	5	2	4	60





## LAMPIRAN 7

## Output Uji Validitas Classroom Reading Program (X)

		Correlations																
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	XTOTAL	
X1	Pearson Correlation	1	0,220	0,189	0,042	0,340	,371*	,399*	0,063	0,250	0,008	0,033	0,037	0,322	0,021	0,271	,385*	
	Sig. (2-tailed)		0,227	0,300	0,818	0,057	0,037	0,024	0,730	0,168	0,966	0,858	0,842	0,072	0,908	0,133	0,030	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2	Pearson Correlation	0,220	1	-	0,223	0,189	0,068	0,201	0,086	0,110	0,315	0,313	0,244	-	0,175	0,136	,389*	,398*
	Sig. (2-tailed)	0,227		0,780	0,221	0,300	0,711	0,269	0,639	0,551	0,079	0,081	0,179	0,338	0,459	0,028	0,024	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3	Pearson Correlation	0,189	0,051	1	0,022	0,095	,427*	0,000	0,280	0,114	0,000	0,116	0,167	-	0,320	0,193	0,124	,387*
	Sig. (2-tailed)	0,300	0,780		0,903	0,607	0,015	1,000	0,121	0,533	1,000	0,526	0,362	0,074	0,291	0,500	0,029	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X4	Pearson Correlation	0,042	0,223	0,022	1	0,094	0,066	0,171	,422*	0,215	0,301	,473**	0,126	0,086	0,220	,367*	,570**	
	Sig. (2-tailed)	0,818	0,221	0,903		0,608	0,720	0,349	0,016	0,238	0,094	0,006	0,492	0,640	0,226	0,039	0,001	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

Correlations																	
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	XTOTAL
X5	Pearson Correlation	0,340	0,189	0,095	0,094	1	,471**	0,199	0,146	,397*	-	0,023	0,128	,383*	0,035	0,132	,401*
	Sig. (2-tailed)	0,057	0,300	0,607	0,608		0,006	0,275	0,426	0,025	0,306	0,899	0,484	0,030	0,848	0,470	0,023
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X6	Pearson Correlation	,371*	-	,427*	0,066	,471**	1	,361*	0,048	0,072	0,101	0,069	0,226	,445*	0,167	0,317	,416*
	Sig. (2-tailed)	0,037	0,711	0,015	0,720	0,006		0,042	0,795	0,694	0,582	0,708	0,214	0,011	0,362	0,077	0,018
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X7	Pearson Correlation	,399*	0,201	0,000	0,171	0,199	,361*	1	0,070	0,104	0,018	0,141	0,092	0,256	0,163	0,324	,379*
	Sig. (2-tailed)	0,024	0,269	1,000	0,349	0,275	0,042		0,705	0,572	0,924	0,442	0,617	0,157	0,373	0,070	0,032
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X8	Pearson Correlation	0,063	0,086	0,280	,422*	0,146	0,048	0,070	1	0,094	,508**	,640**	0,170	0,000	0,182	0,012	,560**
	Sig. (2-tailed)	0,730	0,639	0,121	0,016	0,426	0,795	0,705		0,609	0,003	0,000	0,351	1,000	0,319	0,946	0,001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X9	Pearson Correlation	0,250	0,110	0,114	0,215	,397*	0,072	0,104	0,094	1	0,067	0,137	,362*	0,325	0,261	,366*	,377*
	Sig. (2-tailed)	0,168	0,551	0,533	0,238	0,025	0,694	0,572	0,609		0,716	0,453	0,041	0,069	0,150	0,039	0,033

Correlations																		
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	XTOTAL	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
X10	Pearson Correlation	-	0,008	0,315	0,000	0,301	0,187	0,101	0,018	,508**	0,067	1	,610**	0,332	-,427*	,387*	0,222	,462**
	Sig. (2-tailed)	0,966	0,079	1,000	0,094	0,306	0,582	0,924	0,003	0,716		0,000	0,064	0,015	0,029	0,223	0,008	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X11	Pearson Correlation	-	0,033	0,313	0,116	,473**	0,023	0,069	0,141	,640**	0,137	,610**	1	0,251	0,260	0,281	0,022	,497**
	Sig. (2-tailed)	0,858	0,081	0,526	0,006	0,899	0,708	0,442	0,000	0,453	0,000		0,166	0,150	0,120	0,904	0,004	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X12	Pearson Correlation	-	0,037	0,244	0,167	0,126	0,128	0,226	0,092	0,170	,362*	0,332	0,251	1	0,053	,354*	0,082	,372*
	Sig. (2-tailed)	0,842	0,179	0,362	0,492	0,484	0,214	0,617	0,351	0,041	0,064	0,166		0,772	0,047	0,657	0,036	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X13	Pearson Correlation	-	0,322	0,175	0,320	0,086	,383*	,445*	0,256	0,000	0,325	-,427*	0,260	0,053	1	0,174	0,222	,360*
	Sig. (2-tailed)	0,072	0,338	0,074	0,640	0,030	0,011	0,157	1,000	0,069	0,015	0,150	0,772		0,340	0,223	0,043	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X14	Pearson Correlation	-	0,021	0,136	0,193	0,220	0,035	0,167	0,163	0,182	0,261	,387*	0,281	,354*	0,174	1	,620**	,662**

Correlations																	
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	XTOTAL
	Sig. (2-tailed)	0,908	0,459	0,291	0,226	0,848	0,362	0,373	0,319	0,150	0,029	0,120	0,047	0,340		0,000	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X15	Pearson Correlation	0,271	,389*	0,124	,367*	0,132	0,317	0,324	0,012	,366*	0,222	0,022	0,082	0,222	,620**	1	,665**
	Sig. (2-tailed)	0,133	0,028	0,500	0,039	0,470	0,077	0,070	0,946	0,039	0,223	0,904	0,657	0,223	0,000		0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
XTOTAL	Pearson Correlation	,385*	,398*	,387*	,570**	,401*	,416*	,379*	,560**	,377*	,462**	,497**	,372*	,360*	,662**	,665**	1
	Sig. (2-tailed)	0,030	0,024	0,029	0,001	0,023	0,018	0,032	0,001	0,033	0,008	0,004	0,036	0,043	0,000	0,000	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																	
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																	

### Output Uji Validitas Minat Membaca (Y)

		Correlations															
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	XTotal
X1	Pearson Correlation	1	0,084	0,114	,401 <sup>*</sup>	0,254	0,346	,464 <sup>**</sup>	0,113	-0,234	0,106	0,224	-0,140	0,027	0,275	,404 <sup>*</sup>	,421 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)		0,646	0,533	0,023	0,160	0,052	0,007	0,538	0,198	0,562	0,218	0,444	0,883	0,128	0,022	0,016
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2	Pearson Correlation	0,084	1	,512 <sup>**</sup>	-0,175	0,031	0,138	0,222	0,182	,356 <sup>*</sup>	0,305	-0,052	-0,081	-0,201	-0,052	,542 <sup>**</sup>	,392 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	0,646		0,003	0,338	0,867	0,452	0,221	0,318	0,045	0,090	0,779	0,660	0,270	0,776	0,001	0,026
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3	Pearson Correlation	0,114	,512 <sup>**</sup>	1	-0,003	0,243	0,175	0,141	0,077	0,326	,363 <sup>*</sup>	-0,099	-0,072	-0,075	0,049	0,257	,377 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	0,533	0,003		0,986	0,180	0,339	0,441	0,673	0,069	0,041	0,589	0,695	0,685	0,788	0,156	0,033
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X4	Pearson Correlation	,401 <sup>*</sup>	-0,175	-0,003	1	,468 <sup>**</sup>	-0,084	0,347	0,274	-0,204	0,212	0,232	-0,070	0,172	0,259	0,073	,360 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	0,023	0,338	0,986		0,007	0,648	0,051	0,130	0,262	0,243	0,202	0,705	0,348	0,153	0,692	0,043
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X5	Pearson Correlation	0,254	0,031	0,243	,468 <sup>**</sup>	1	0,079	0,332	0,102	0,101	0,274	0,021	-0,036	0,313	-0,063	0,254	,426 <sup>*</sup>

Correlations																	
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	XTotal
	Sig. (2-tailed)	0,160	0,867	0,180	0,007		0,668	0,063	0,578	0,584	0,129	0,911	0,845	0,081	0,732	0,160	0,015
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X6	Pearson Correlation	0,346	0,138	0,175	-0,084	0,079	1	0,100	0,348	0,132	-0,100	0,090	-0,154	0,110	0,225	,361 <sup>*</sup>	,373 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	0,052	0,452	0,339	0,648	0,668		0,586	0,051	0,471	0,585	0,622	0,401	0,547	0,215	0,042	0,035
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X7	Pearson Correlation	,464 <sup>**</sup>	0,222	0,141	0,347	0,332	0,100	1	,437 <sup>*</sup>	0,144	0,345	,553 <sup>**</sup>	0,206	,369 <sup>*</sup>	,443 <sup>*</sup>	,569 <sup>**</sup>	,784 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	0,007	0,221	0,441	0,051	0,063	0,586		0,012	0,431	0,053	0,001	0,257	0,038	0,011	0,001	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X8	Pearson Correlation	0,113	0,182	0,077	0,274	0,102	0,348	,437 <sup>*</sup>	1	0,143	0,037	0,229	0,174	0,095	,422 <sup>*</sup>	0,340	,562 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	0,538	0,318	0,673	0,130	0,578	0,051	0,012		0,436	0,840	0,208	0,341	0,603	0,016	0,057	0,001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X9	Pearson Correlation	-0,234	,356 <sup>*</sup>	0,326	-0,204	0,101	0,132	0,144	0,143	1	0,341	0,023	0,260	0,089	-0,133	0,219	,371 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	0,198	0,045	0,069	0,262	0,584	0,471	0,431	0,436		0,056	0,901	0,151	0,630	0,469	0,229	0,036
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

Correlations																	
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	XTotal
X10	Pearson Correlation	0,106	0,305	,363 <sup>*</sup>	0,212	0,274	-0,100	0,345	0,037	0,341	1	0,332	0,263	0,121	0,172	,478 <sup>**</sup>	,586 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	0,562	0,090	0,041	0,243	0,129	0,585	0,053	0,840	0,056		0,063	0,146	0,510	0,345	0,006	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X11	Pearson Correlation	0,224	-0,052	-0,099	0,232	0,021	0,090	,553 <sup>**</sup>	0,229	0,023	0,332	1	,498 <sup>**</sup>	,503 <sup>**</sup>	,478 <sup>**</sup>	0,192	,588 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	0,218	0,779	0,589	0,202	0,911	0,622	0,001	0,208	0,901	0,063		0,004	0,003	0,006	0,293	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X12	Pearson Correlation	-0,140	-0,081	-0,072	-0,070	-0,036	-0,154	0,206	0,174	0,260	0,263	,498 <sup>**</sup>	1	,606 <sup>**</sup>	0,243	-0,011	,375 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	0,444	0,660	0,695	0,705	0,845	0,401	0,257	0,341	0,151	0,146	0,004		0,000	0,180	0,951	0,035
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X13	Pearson Correlation	0,027	-0,201	-0,075	0,172	0,313	0,110	,369 <sup>*</sup>	0,095	0,089	0,121	,503 <sup>**</sup>	,606 <sup>**</sup>	1	0,267	0,177	,486 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	0,883	0,270	0,685	0,348	0,081	0,547	0,038	0,603	0,630	0,510	0,003	0,000		0,140	0,331	0,005
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X14	Pearson Correlation	0,275	-0,052	0,049	0,259	-0,063	0,225	,443 <sup>*</sup>	,422 <sup>*</sup>	-0,133	0,172	,478 <sup>**</sup>	0,243	0,267	1	0,139	,525 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	0,128	0,776	0,788	0,153	0,732	0,215	0,011	0,016	0,469	0,345	0,006	0,180	0,140		0,447	0,002

Correlations																	
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	XTotal
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X15	Pearson Correlation	,404 <sup>*</sup>	,542 <sup>**</sup>	0,257	0,073	0,254	,361 <sup>*</sup>	,569 <sup>**</sup>	0,340	0,219	,478 <sup>**</sup>	0,192	-0,011	0,177	0,139	1	,691 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	0,022	0,001	0,156	0,692	0,160	0,042	0,001	0,057	0,229	0,006	0,293	0,951	0,331	0,447		0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
XTotal	Pearson Correlation	,421 <sup>*</sup>	,392 <sup>*</sup>	,377 <sup>*</sup>	,360 <sup>*</sup>	,426 <sup>*</sup>	,373 <sup>*</sup>	,784 <sup>**</sup>	,562 <sup>**</sup>	,371 <sup>*</sup>	,586 <sup>**</sup>	,588 <sup>**</sup>	,375 <sup>*</sup>	,486 <sup>**</sup>	,525 <sup>**</sup>	,691 <sup>**</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	0,016	0,026	0,033	0,043	0,015	0,035	0,000	0,001	0,036	0,000	0,000	0,035	0,005	0,002	0,000	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																	
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																	





## LAMPIRAN 8

Output Uji Reliabilitas *Classroom Reading Program* (X)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	55,53	45,031	,320	,729
X2	55,41	44,443	,318	,728
X3	55,97	43,064	,252	,733
X4	57,25	38,323	,405	,718
X5	55,44	44,190	,315	,727
X6	55,53	44,064	,331	,726
X7	55,75	43,935	,275	,730
X8	56,41	39,991	,430	,713
X9	55,84	43,814	,267	,730
X10	56,03	42,031	,334	,724
X11	56,00	41,161	,364	,721
X12	55,50	44,129	,271	,730
X13	56,47	42,967	,196	,742
X14	56,44	37,157	,532	,699
X15	56,00	37,355	,539	,698

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	32	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	32	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,737	15

### Output Uji Reliabilitas Minat Membaca (Y)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	53,72	67,112	,353	,770
X2	53,91	64,733	,258	,777
X3	53,56	67,351	,301	,772
X4	53,84	66,781	,264	,774
X5	54,16	65,039	,319	,771
X6	54,16	65,362	,245	,777
X7	54,88	54,435	,703	,731
X8	54,97	60,934	,445	,760
X9	54,13	65,145	,234	,779
X10	54,13	59,726	,464	,758
X11	54,38	61,403	,489	,756
X12	54,16	66,523	,278	,773
X13	54,41	63,152	,370	,767
X14	54,88	61,145	,392	,765
X15	54,50	58,968	,606	,745

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	32	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	32	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,778	15

## LAMPIRAN 9

**Distribusi Nilai  $r_{tabel}$**   
**Signifikansi 5% dan 1%**

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

## LAMPIRAN 10

### Output Uji Prasyarat

#### 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,83791489
Most Extreme Differences	Absolute	,076
	Positive	,076
	Negative	-,071
Test Statistic		,076
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

#### 2. Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Membaca * Classroom Reading Program	Between Groups	(Combined)	1519,500	17	89,382	1,803	,135
		Linearity	764,031	1	764,031	15,413	,002
		Deviation from Linearity	755,469	16	47,217	,953	,541
	Within Groups		694,000	14	49,571		
	Total		2213,500	31			

### 3. Uji Heterokedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,861	6,538		1,508	,142
	Classroom Reading Program	-,075	,108	-,125	-,691	,495

a. Dependent Variable: Res\_Abs



## LAMPIRAN 11

## Output Uji Regresi Linear Sederhana

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	764,031	1	764,031	15,813	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1449,469	30	48,316		
	Total	2213,500	31			
a. Dependent Variable: Minat Membaca						
b. Predictors: (Constant), Classroom Reading Program						


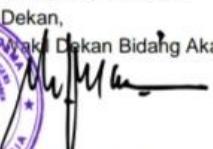
Model Summary <sup>b</sup>									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,588 <sup>a</sup>	,345	,323	6,951	,345	15,813	1	30	,000
a. Predictors: (Constant), Classroom Reading Program									
b. Dependent Variable: Minat Membaca									

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	14,906	10,938		1,363	,183		
	Classroom Reading Program	,721	,181	,588	3,977	,000	1,000	1,000
a. Dependent Variable: Minat Membaca								

JEMBER

## LAMPIRAN 12

## Surat Izin Penelitian

 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</p>	<p><b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b>  <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</b>  <b>FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN</b></p> <p>Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136          Website:www.http://itik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com</p>
<p>Nomor : B-7596/In.20/3.a/PP.009/06/2024          Sifat : Biasa          Perihal : <b>Permohonan Ijin Penelitian</b></p>	
<p>Yth. Kepala MI Al-Hidayah Mangli Jember          Jl. Otto Iskandardinata No. 177, Karang Mluwo, Mangli, Kec. Kaliwates, Kab. Jember</p>	
<p>Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :</p> <p>NIM : 202101040008          Nama : RAUDIA RIZKY AMALIA          Semester : Semester delapan          Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH</p> <p>untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengaruh Penggunaan Classroom Reading Program Terhadap Minat Membaca Siswa Kelas IV di MI Al-Hidayah Mangli Jember" selama 60 ( enam puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Robby Hidayat Hasan, S.Pd</p>	
<p>Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.</p>	
<p style="text-align: right;">Jember, 30 Januari 2024</p> <p style="text-align: right;">Dekan,          Dekan Bidang Akademik,</p> <div style="text-align: right;">   <b>KHOTIBUL UMAM</b> </div>	

## LAMPIRAN 13

## Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN  
DI MI AL-HIDAYAH MANGLI JEMBER

NO	TANGGAL PELAKSANAAN	JENIS KEGIATAN	PARAF
1.	31 Januari 2024	Penyerahan surat izin penelitian kepada bapak Robby Hidayat Hasan S.Pd selaku kepala sekolah MI Al-Hidayah Mangli Jember	
2.	31 Januari 2024	Berkonsultasi dengan ibu Qurrota'yun selaku wali kelas IVA terkait dengan pelaksanaan <i>Classroom Reading Program</i>	
3.	02 Februari 2024	Pelaksanaan <i>Classroom Reading Program</i> hari pertama di kelas IVA	
4.	05 Februari 2024	Pelaksanaan <i>Classroom Reading Program</i> hari kedua di kelas IVA	
5.	07 Februari 2024	Pelaksanaan <i>Classroom Reading Program</i> hari ketiga di kelas IVA	
6.	19 Februari 2024	Penyebaran sekaligus pengisian kuisioner kepada siswa siswi kelas IVA	
7.	22 Februari 2024	Pengumpulan data-data sekolah MI Al-Hidayah Mangli Jember	
8.	22 Maret 2024	Meminta surat izin selesai penelitian kepada pihak sekolah MI Al-Hidayah Mangli	

MANGLI, 22 Maret 2024  
Kepala Sekolah  
MI Al-Hidayah Mangli Jember  
111.235.080.737  
**AL HIDAYAH**  
TERAKREDITASI  
Robby Hidayat Hasan S.Pd



## LAMPIRAN 14

## SURAT IZIN SELESAI PENELITIAN



Y AYASAN KELUARGA PENDIDIKAN ISLAM  
**MADRASAH IBTIDAIYAH AL-HIDAYAH**  
 Status Terakreditasi B NSM : 111235090137  
 Jl. Otto Iskandardinata No. 177 Mangli Telp. 0331 5103928 Jember  
 Email : mialhidayah177@yahoo.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomer : 0644/PP.001/MI/III/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Robby Hidayat Hasan, S.Pd  
 Jabatan : Kepala Madrasah  
 Alamat : Perum BMP Blok DC/14 Mangli Kaliwates  
 Unit Kerja : MI AL HIDAYAH

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : RAUDIA RIZKY AMALIA  
 NIM : 202101040008  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S1)  
 Jenjang : Sarjana

Telah selesai melakukan penelitian mengenai kegiatan belajar siswa di MI Al-Hidayah Mangli Jember terhitung selama 2 bulan untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan tesis yang berjudul **"Pengaruh Penggunaan Classroom Reading Program Terhadap Minat Membaca Siswa Kelas IV di MI Al Hidayah Mangli Jember"**. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat digunakan seperlunya disampaikan terima kasih.

Jember, 22 Maret 2024  
 Kepala Madrasah,  
 NSM : 111.235.000.137  
**AL HIDAYAH**  
 TERAKREDITASI B  
 MANGLI-KALIWATES-JEMBER  
  
**ROBBY HIDAYAT HASAN S.Pd**

LAMPIRAN 15

Dokumentasi Penelitian





**LAMPIRAN 16****BIODATA PENULIS****DATA PRIBADI**

Nama : Raudia Rizky Amalia  
 Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 25 Agustus 2002  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Agama : Islam  
 Status : Belum Menikah  
 Kebangsaan : Indonesia  
 Alamat : Desa Kertonegoro Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember  
 Kode Pos : 68171  
 No. Handphone : 087893255494  
 Email : [rizkyraudia@gmail.com](mailto:rizkyraudia@gmail.com)  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Universitas : Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember

**PENDIDIKAN**

SDN Kertonegoro 03 : 2008-2014  
 SMPN 02 Jenggawah : 2014-2017  
 SMA Bima Ambulu : 2017-2020  
 S1 UIN KHAS Jember : 2020-2024